

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UNTUK MENJADI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA
(STUDI KASUS KOPMA FE UII)**



Oleh :

Nama : Samodro Rodriguritno

Nomor Mahasiswa : 15313201

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

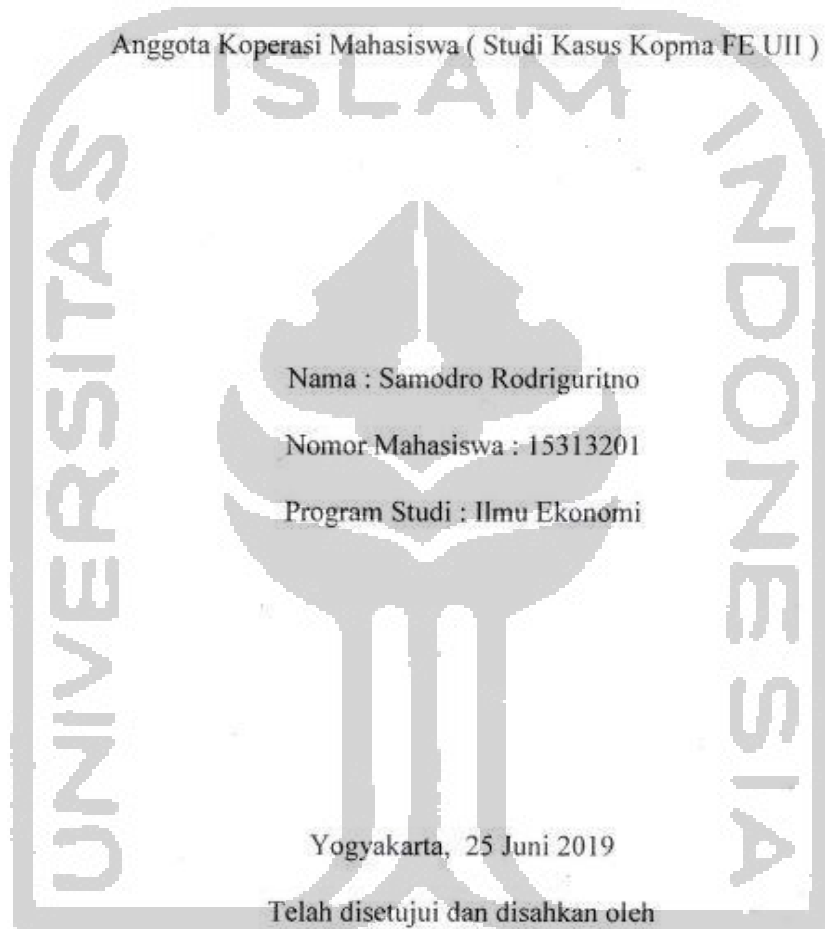


Samodro Rodriguritno

PENGESAHAN

Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi

Anggota Koperasi Mahasiswa (Studi Kasus Kopma FE UII)



Nama : Samodro Rodriguritno

Nomor Mahasiswa : 15313201

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, written over a large, light gray watermark of the UII logo. The signature is cursive and appears to read 'Rindang Nuri Isnani Nugrohowati'.

Rindang Nuri Isnani Nugrohowati, S.E., M.E.K.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK
MENJADI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA (STUDI KASUS KOPERASI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UII)**

Disusun Oleh : **SAMODRO RODRIGURITNO**

Nomor Mahasiswa : **15313201**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 15 Juli 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Rindang Nuri Isnaini N., SE., M.E.K.**

Penguji : **Suharto, SE., M.Si.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia


Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



KATA PENGANTAR DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah robbil 'alamin assholatu wassalamu 'ala asyrofil ambiya'i wal mursalin, wa'ala alihi wasohbihi ajma'in 'amma ba'du. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam karena berkat rahmat dan karunia Nya kita dapat merasakan nikmat iman nikmat islam serta indahnya dunia dan alam semesta ini, tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beliau sebagai pembawa agama islam yang di rahmati Allah, serta para perantara agama yang telah membawa agama islam yang haq ini sampai pada masing-masing diri kita, semoga kita mendapatkan Syafaatnya di yaumul qiyamah nanti. Amiin Ya Robbal A'lamin.

Lantunan doa beriringan selalu terpanjatkan kepada- Mu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Studi Kasus Kopma FE UII)” bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana. Penelitian ini dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penulis persembahkan penelitian ini kepada:

1. Kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah sehingga skripsi ini dapat dikerjakan berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.

2. Orang tua tercinta, yang telah memberikan semangat, nasihat, motivasi dan doa yang tidak akan pernah ternilai harganya. Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah engkau di dunia dan akhirat, amin.
3. Keluarga besarku, Nenek, Tante, Om, Pakde, Bude dan Sepupu-sepupuku yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Ibu Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, S.E., M.E.K. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membantu membimbing dan membina saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Teman sahabat spesial Dewi Ayu Fortunasari S.Ak. yang selalu menemani selama kuliah dan memotivasi mengerjakan skripsi ini, Doa dan motivasi mu membuat kerja keras tidak lagi menjadi berat karena terbiasa yang membuat apapun sesuatu yang berat akan menjadi mudah.
8. Teman teman keluarga Kopma FE UII, Pengurus Kopma FE UII periode 2016/2017, 2017/2018, 2019/2020 yang senantiasa menjadi penyemangat dan tempat untuk belajar memaknai hidup dalam organisasi.
9. Teman teman KKN 58 Unit 112 Dusun Sumberan Desa Plumbon Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen.

10. Teman sebimbing Yektiwara Anggi, Mira Ayu yang senantiasa membantu menyelesaikan permasalahan penelitian.
11. Teman seperjuangan komprehensif Hafidz, Roni, Reza, Dara, Lia yang selalu memberi semangat dan motivasi.
12. Seluruh teman seperjuangan Bridging Program kelas F yang sedari awal hingga titik ini selalu menjadi motivasi dan suka cita dalam kebersamaan.
13. Seluruh keluarga besar Ilmu Ekonomi angkatan 2015 yang selalu ada disaat suka maupun duka.
14. Seluruh rekan rekan yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga sumbang fikir dan koreksi akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah lanjut demi hasil yang lebih baik. Tak lupa, karya ini juga kupersembahkan kepada Keluargaku tercinta atas segala doa, pengorbanan, dan dukungan yang tak ada hentinya. Terimalah karya anakmu ini, meskipun tidak akan mampu membalas segala yang telah kalian lakukan kepadaku.

MOTTO

“Sesungguhny kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkobanlah”

(Qs Al-Kautsar 1-2)

“Pandanglah orang yang berada dibawah kalian, jangan memandang yang ada di atas kalian, maka nikmat Allah tidak akan terhingga”

(HR Bukhari)

“Selalu bersabar atas semua rencana Allah SWT atas hidup ini, karena rencana Nya sangat luar biasa dalam kehidupan apabila selalu bersabar dan selalu bersyukur”

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Penulis

Samodro Rodriguritno

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN	iii
KATA PENGANTAR DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	12
1.3 TUJUAN PENELITIAN	13
1.4 MANFAAT PENELITIAN	14
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	15
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 LANDASAN TEORI	17
2.1.1 Koperasi	17
2.1.2 Koperasi Mahasiswa	29
2.1.3 Pendidikan Perkoperasian	30
2.1.4 Komitmen Organisasi	32
2.1.5 Kinerja Koperasi	35
2.1.6 Persepsi Manfaat Koperasi	36
2.1.7 Pelayanan Koperasi	37
2.1.8 Minat	39

2.2	PENELITIAN TERDAHULU.....	41
2.3	PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	45
2.4	MODEL PENELITIAN.....	46
BAB III	48
METODOLOGI PENELITIAN.....	48
3.1	DESAIN PENELITIAN.....	48
3.2	POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	48
3.2.1	Populasi.....	48
3.2.2	Sampel.....	49
3.3	JENIS DAN METODE PENGUMPULAN DATA.....	49
3.4	DEFINISI VARIABEL.....	49
3.5	INSTRUMEN PENELITIAN.....	51
3.6	METODE ANALISIS DATA.....	54
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	55
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	55
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
3.6.5	Pengujian Hipotesis.....	59
BAB IV	63
ANALISIS PEMBAHASAN.....	63
4.1	GAMBARAN UMUM KOPERASI MAHASISWA.....	63
4.2	HASIL PENELITIAN.....	63
4.3	DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	65
4.4	DESKRIPTIF HASIL JAWABAN RESPONDEN.....	69
4.4.1	Analisis Penilaian Responden.....	70
4.5	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN.....	77
4.6	UJI KUALITAS DATA.....	80
4.6.1	Uji Validitas.....	81
4.6.2	Uji Reabilitas.....	83

4.7 UJI ASUMSI KLASIK.....	85
4.7.1 Uji Normalitas	86
4.7.2 Uji Multikolinieritas.....	87
4.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	89
4.7.4 Uji Autokorelasi	91
4.8 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA	91
4.9 UJI HIPOTESIS.....	95
4.9.1 Uji T (Signifikansi)	95
4.9.2 Uji F (Uji Simultan)	99
4.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)	101
BAB V	102
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	102
5.1 KESIMPULAN.....	102
5.2 IMPLIKASI	103
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN – LAMPIRAN	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Koperasi Mahasiswa di Provinsi DIY	8
Tabel 1.2 Sebaran Koperasi Mahasiswa dan Telah Memiliki NIK di Provinsi DIY... 9	
Tabel 1.3 Jumlah Anggota Baru Kopma FE UII	10
Tabel 1.4 Persentasi Jumlah Anggota Kopma	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi	65
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester.....	66
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman	68
Tabel 4.5 Penilaian Responden Terhadap Variabel Pendidikan Perkoperasian.....	70
Tabel 4.6 Penilaian Responden Terhadap Variabel Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa.....	71
Tabel 4.7 Penilaian Responden Terhadap Variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa... 73	
Tabel 4.8 Penilaian Responden Terhadap Variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa	74
Tabel 4.9 Penilaian Responden Terhadap Variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa.....	75
Tabel 4.10 Penilaian Responden Terhadap Variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa.....	76
Tabel 4.11 Deskriptif Variabel Penelitian.....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Reabilitas.....	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	86
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4.16 Hasil VIF.....	88
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	89

Tabel 4.18 Hasil Signifikansi Heteroskedastisitas	90
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi	91
Tabel 4.20 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	91
Tabel 4.21 Hasil Uji F (Simultan)	100
Tabel 4.22 Hasil Uji R Square	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

I.	Kuisisioner Penelitian	110
II.	Uji Kualitas Data	114
III.	Uji Asumsi Klasik	117
IV.	Analisis Regresi Linier Berganda	121
V.	Uji Hipotesis	121
VI.	Tabulasi Data	122



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa dengan studi kasus Kopma FE UII, faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam penelitian ini adalah Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Persepsi Manfaat Koperasi, dan Pelayanan Koperasi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda uji T, dan uji F. Penelitian ini mengambil sampel 200 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII dengan metode kuisioner melalui media digital. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pendidikan Perkoperasian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa, sementara itu Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Persepsi Manfaat Koperasi, dan Pelayanan Koperasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Minat untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa, dan Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Persepsi Manfaat Koperasi, dan Pelayanan Koperasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa.

Kata Kunci : *Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Persepsi Manfaat Koperasi, Pelayanan Koperasi, Minat, Kopma FE UII*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi merupakan kata yang berasal dari kata *Co-operatie* (Belanda) atau *Cooperation* (Inggris), dalam bahasa Indonesia artinya kerja sama atau bekerjasama. Tujuan koperasi menurut Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan koperasi diharapkan bisa tercapai sehingga koperasi mampu memberikan manfaat yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan anggotanya dengan harga yang relatif murah.
2. Memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk memperoleh modal usaha.
3. Memberikan keuntungan bagi anggotanya melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).
4. Mengembangkan usaha anggota koperasi.
5. Meniadakan praktik rentenir (pemerasan).

Prinsip menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang koperasi adalah :

1. Koperasi dalam menjalankan kegiatannya mempunyai beberapa prinsip sesuai dengan keanggotaannya sukarela dan terbuka.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara sebanding dengan besarnya jasa usaha masing–masing.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.

Prinsip lain mengandung beberapa hal yang harus dilakukan koperasi dalam mengembangkan koperasi yaitu :

1. Pendidikan perkoperasian.
2. Kerja sama antar koperasi.

Jenis koperasi dapat dibagi menjadi Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumsi, Koperasi Produksi, Koperasi Jasa dan Koperasi Serba Usaha. Pembagian jenis koperasi berbeda menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1959 tentang Perkembangan Gerakan Koperasi, jenis koperasi dibagi menjadi 7 jenis, yaitu :

1. Koperasi Mahasiswa.
2. Koperasi Desa
3. Koperasi Pertanian.
4. Koperasi Peternakan.
5. Koperasi Perikanan.
6. Koperasi Kerajinan/Industri.

7. Koperasi Simpanan Pinjam.

8. Koperasi Konsumsi.

Koperasi Mahasiswa (Kopma) merupakan koperasi primer ataupun sekunder yang beranggotakan para mahasiswa di suatu lingkup wilayah kampus / universitas. Koperasi mahasiswa merupakan badan usaha perkumpulan anggota yang dikelola dari, oleh, dan untuk anggota maka pertumbuhan dan perkembangannya tidak terlepas dari unsur partisipasi aktif anggota dalam meningkatkan kemajuan dan perkembangan koperasi. Terdapat koperasi mahasiswa di lingkup kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yaitu adalah Koperasi Mahasiswa FE UII (Kopma FE UII) yang termasuk koperasi konsumen memiliki unit usaha diantaranya adalah toko retail.

Beberapa studi telah dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang dapat menentukan masyarakat atau mahasiswa pada khususnya untuk bersedia menjadi anggota koperasi. Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif apabila anggota tersebut mempunyai pengetahuan perkoperasian. Seperti pendapat Anoraga (2003:113), bahwa untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, bilamana usaha dimulai dan selesai, apa kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa hak yang bisa dilaksanakan oleh anggota koperasi. Sitio (2001:30) menyatakan bahwa seorang anggota akan mau berpartisipasi aktif apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan.

Pengetahuan perkoperasian didapatkan melalui beberapa tahapan yaitu melalui pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan lanjut. Pendidikan tersebut dapat dilaksanakan oleh tiap-tiap koperasi, khususnya koperasi mahasiswa yang seluruh anggotanya berasal dari civitas akademika dimana tempat koperasi mahasiswa itu berada yang tiap tahunnya dalam satu perodesasi kepengurusan mengadakan minimal pendidikan dasar sebagai syarat wajib menjadi anggota koperasi mahasiswa, lalu setelah melalui tahapan pendidikan dasar nantinya anggota koperasi mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan menengah dan lanjut.

Selain daripada pendidikan perkoperasian yang dilaksanakan oleh koperasi mahasiswa tersebut ada pula pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak lainya seperti pendidikan formal program studi tertentu yang memasukan materi tentang manajemen koperasi yang sudah dilaksanakan oleh beberapa kampus yang ada di Yogyakarta khususnya.

Pengetahuan perkoperasian yang rendah akan berdampak pada komitmen organisasi, bahkan yang lebih parah lagi minat anggota dan mahasiswa akan menurun sehingga menghambat tercapainya keberhasilan koperasi. Komitmen itu tidak hanya mengandung arti loyalitas tetapi melibatkan hubungan aktif antar anggota koperasi sehingga anggota memberikan sesuatu dari dirinya untuk membantu koperasi dalam mencapai kesuksesan yaitu dengan cara berpartisipasi aktif memanfaatkan jasa yang ada di koperasi dan menghadiri Rapat Anggota

Tahunan (RAT). Komitmen anggota dalam organisasi terhadap koperasi mahasiswa merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan.

Individu yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi akan mempunyai perasaan yang positif terhadap organisasi, di mana mereka memperlihatkan adanya keinginan untuk tetap mempertahankan keanggotaan dalam organisasi, memiliki kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan organisasi serta bersedia untuk semaksimal mungkin bagi organisasi (Sopiah, 2008). Artinya bahwa jika seorang anggota memiliki komitmen yang tinggi terhadap koperasinya maka anggota akan sadar bahwa merekalah pemilik sekaligus pengguna koperasi sehingga minat anggota untuk berpartisipasi aktif semakin tinggi demi keberhasilan koperasi tersebut.

Kinerja koperasi mahasiswa juga sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi anggota. Koperasi idealisnya menjadi soko guru ekonomi nasional sebagaimana sering disebutkan maka diharapkan koperasi menjadi kekuatan ekonomi yang utama dan melebihi kekuatan dari pada dua pelaku ekonomi lainnya. Hal ini tercermin di dalam peran koperasi mahasiswa dimana selain sebagai alat untuk mempertinggi kualitas kehidupan mahasiswa dan masyarakat juga merupakan alat untuk memperkokoh dan mensejahterakan perekonomian mahasiswa dan masyarakat. Kinerja koperasi mahasiswa seperti yang diuraikan di atas tidaklah terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yakni pengurus di mana mereka bekerja dan memberikan seluruh kemampuannya guna mencapai kinerja yang

maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan anggota ketika RAT sehingga anggota merasa puas dengan kinerja koperasi mahasiswa dan dapat mengajak mahasiswa lain untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa.

Manfaat koperasi khususnya koperasi mahasiswa juga berpengaruh dalam menarik anggota karena manfaat anggota dalam koperasi disebut sebagai efek koperasi (*cooperative effect*). Röpke (1992) menyebutkan dua komponen efek koperasi yaitu koperasi harus mampu bertahan melawan pesaing dan harus mampu merangsang anggota untuk berpartisipasi dalam pencapaian prestasi. Efeknya koperasi mahasiswa tidak akan terjadi secara otomatis, namun dihasilkan dan diperjuangkan oleh para pengurus koperasi mahasiswa. Orang akan tertarik menjadi anggota suatu koperasi hanya karena mereka akan memperoleh manfaat dari koperasi (Mahri, 2004).

Minat juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggotanya dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para anggotanya. Oleh karena itu, diperlukan suatu konsep berwawasan pelanggan dimana koperasi memusatkan perhatian penuh terhadap kepuasan pelanggan. Usaha-usaha koperasi yang dilakukan koperasi guna mencapai kepuasan konsumen dengan kualitas pelayanan yang baik belum tentu sesuai dengan harapan-harapan yang diinginkan oleh anggota. Kenyataannya, anggota belum tentu mendapatkan kepuasan sesuai dengan harapan. Kepuasan yang dirasakan anggota tergantung dari persepsi mereka terhadap harapan dan kualitas pelayanan yang

diberikan koperasi. Apabila harapan pelanggan lebih besar dari kualitas pelayanan yang diterima maka konsumen tidak puas. Demikian pula sebaliknya, apabila harapan sama atau lebih kecil dari kualitas pelayanan yang diterima, maka pelanggan akan merasakan kepuasan..

Kualitas pelayanan yang baik juga dapat digunakan sebagai alat untuk menjangkau pelanggan dan anggota sebanyak-banyaknya, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Ketidakpuasan pelanggan dapat timbul karena adanya proses informasi dalam evaluasi terhadap suatu pelayanan. Pelanggan dan calon anggota akan menggunakan informasi masa lalu dan masa sekarang untuk melihat pelayanan-pelayanan yang memberi manfaat sesuai dengan yang mereka harapkan.

Dari faktor-faktor diatas yang diantaranya adalah pendidikan perkoperasian, komitmen organisasi, kinerja koperasi, persepsi manfaat koperasi, dan juga pelayanan koperasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa karena minat mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, begitu pula dalam kehidupan berkoperasi. Sebagai konsekuensi dari keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka untuk semua warga negara memungkinkan terdapat banyaknya anggota koperasi yang belum memenuhi persyaratan kualitas untuk menjadi anggota. Banyak anggota koperasi yang hanya sekedar ikut-ikutan atau karena kurang mengerti ingin mencari keuntungan pribadi dan alasan-alasan yang berdasarkan kesadaran yang dituntut sebagai anggota koperasi (Widiyanti, 2002:199).

Minat anggota dalam berkoperasi dapat diwujudkan dengan persepsi manfaat dari jasa maupun melakukan transaksi pembelian di koperasi, perhatian kepada koperasi, mempunyai kemauan dan kesadaran terlibat dalam setiap kegiatan koperasi dan paham tentang kegiatan perkoperasian. Apabila anggota koperasi sudah memiliki minat yang tinggi terhadap koperasinya maka anggota tersebut akan berpartisipasi aktif dalam memajukan koperasi dan koperasi menjadi lebih maju.

Di provinsi Provinsi DIY terdapat 1182 koperasi yang tersebar di tiap-tiap kabupaten yang ada di provinsi Provinsi DIY pada tahun 2018, sedangkan Koperasi Mahasiswa yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UKM RI yang ada di Provinsi DIY berjumlah 20 koperasi, dari 20 koperasi tersebut 14 diantaranya sudah terdaftar resmi oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI sehingga memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK). Berikut adalah tabel Koperasi Mahasiswa yang terdaftar di Provinsi DIY.

Tabel 1.1
Koperasi Mahasiswa di Provinsi DIY

No	Nama Koperasi
1	Koperasi "Kopma UGM"
2	Kopma UNY
3	Kopma UIN Sunan Kalijaga
4	Kopma UII
5	Kopma FTSP UII
6	Kopma FE UII
7	Kopma UPN
8	Kopma Instiper
9	Kopma UTY

10	Kopma STIE YKPN
11	Kopma UAD
12	Kopma AMA
13	Kopma SSG
14	Kopma USD
15	Kopma UPY
16	Kopma UMY
17	Kopma PGRI Wates
18	Kopma IST AKPRIND
19	Kopma BIOGAMA UGM
20	Kopma STMM

Sumber : *Himpunan Koperasi Mahasiswa Yogyakarta*

Tabel 1.2

Sebaran Koperasi Mahasiswa yang Telah Memiliki NIK di Provinsi DIY

Kabupaten Kulonprogo
1. Kopma IKIP PGRI
Kabupaten Sleman
1. Kopma Sanata Dharma
2. Koperasi “Kopma UGM”
3. Kopma UNY
4. Kopma UIN
5. Kopma UPN Veteran
6. Kopma FE UII
7. Kopma Instiper
8. Kopma FTSP UII -
Kota Yogyakarta
1. Kopma UMY
2. Kopma Widya Mataram
3. Kopma UAD

4. Kopma STIE Widya Wiwaha

5. Kopma UTY

Sumber : ODS Kemenkop UKM RI 2018

Berdasarkan tabel tersebut Kopma FE UII merupakan koperasi mahasiswa yang berada di lingkup kampus Fakultas Ekonomi UII yang berada di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Kabupaten Sleman sendiri terdapat 8 Koperasi Mahasiswa yang salah satunya adalah Kopma FE UII. Kopma FE UII sendiri sudah terdaftar secara resmi di Kementerian Koperasi dan UKM RI serta telah memiliki sertifikat NIK.

Kopma FE UII memiliki program kerja untuk menambah anggota baru melalui bidang PSDA yang ditugaskan untuk merekrut calon anggota baru di tiap tahunnya, berikut adalah tabel data jumlah anggota baru Kopma FE UII.

Tabel 1.3
Jumlah Anggota Baru Kopma FE UII

Tahun				
2014	2015	2016	2017	2018
95 Anggota	111 Anggota	171 Anggota	125 Anggota	142 Anggota

Sumber : PSDA Kopma FE UII 2014-2018

Bedasarkan tabel di atas pertumbuhan jumlah anggota baru Kopma FE UII fluktuatif tidak selalu meningkat tiap tahunnya, dan secara total jumlah anggota baru Kopma FE UII tiap tahunnya tidak lebih dari 10% mahasiswa baru Fakultas Ekonomi UII yang menjadi anggota Kopma FE UII yang setiap tahunnya rata-rata ada 1000

lebih mahasiswa baru di Fakultas Ekonomi UII. Hal itulah yang menjadikan dasar penulis untuk melakukan penelitian ini. Berikut tabel jumlah persentase mahasiswa Fakultas Ekonomi UII yang menjadi anggota Kopma FE UII dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Tabel 1.4
Persentasi Jumlah Anggota Kopma

Tahun	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII	Jumlah Anggota Kopma FE UII	Persentase
2014	1687	95	5,63%
2015	1309	111	8,48%
2016	948	171	18,04%
2017	1190	125	10,50%
2018	1259	142	11,28%

Sumber :Akademik Fakultas Ekonomi UII 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persentase jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UII yang menjadi anggota Kopma FE UII tiap tahunnya sejak tahun 2014-2018. Dalam 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa setiap tahunnya rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi UII yang menjadi anggota Kopma FE UII tidak lebih dari 20%, artinya dapat di simpulkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa masih sangat rendah.

Ada beberapa penelitian yang menyerupai yang berkaitan dengan minat anggota koperasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2001), dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan perkoperasian,

minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Variabel dalam penelitian tersebut yang berpengaruh sebesar 62% terhadap minat partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Penelitian tersebut menjadi motivasi penulis untuk menulis penelitian ini, perbedaan antara penelitian yang sedang penulis buat dengan penelitian tersebut adalah ada variabel tambahan dalam penelitian ini yaitu menambah variabel kinerja koperasi dan persepsi manfaat. Variabel tersebut berkaitan dengan variabel dependen yang berbeda dengan penelitian yang lalu yaitu minat untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa dalam studi kasus Kopma FE UII maka sampel diambil dari seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?
2. Adakah pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?
3. Adakah pengaruh Kinerja Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?

4. Adakah pengaruh Presepsi Manfaat Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?
5. Adakah pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?
6. Apakah Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Juga Pelayanan Koperasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
3. Mengetahui pengaruh Kinerja Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
4. Mengetahui pengaruh Presepsi Manfaat Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
5. Mengetahui pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

6. Mengetahui pengaruh secara simultan Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Juga Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian Lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.

- b. Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Juga Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan kepada Kopma FE UII, dan civitas akademika akan pentingnya Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Juga Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

- b. Dapat menjadi referensi untuk mengembangkan Kopma FE UII agar menjadi koperasi yang besar dan dapat menarik minat seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII menjadi anggota Kopma FE UII.
- c. Bagi Kopma FE UII, memberikan sumbangsih khususnya bagi seluruh pengurus dan para anggota agar mereka meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Presepsi Manfaat Koperasi, dan Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa dalam rangka mencapai keberhasilan Koperasi Mahasiswa.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini terdiri dari lima bab, adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai beberapa komponen diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dijelaskan dengan singkat, padat dan jelas.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan bagian kajian pustaka yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan topik penelitian ini dan landasan teori yang memuat kerangka teori yang mendukung penelitian ini serta memuat teori hubungan antar variable yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variable penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV Hasil dan Analisis

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data penelitian serta hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Simpulan dan Implikasi

Bab ini merupakan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Koperasi

Pengertian koperasi sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 yaitu, Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Pengertian koperasi adalah Bentuk perusahaan yang didirikan orang-orang tertentu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu (Revrisond Baswir, 2010). Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis (Hendar, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang didirikan oleh orang perorang yang berhimpun secara sukarela yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama yang dikelola secara demokratis berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bukan perkumpulan modal, tetapi perkumpulan orang-orang atau badan hukum koperasi, ini yang menjadi pembeda antara koperasi dengan Perseroan Terbatas (PT). Anggota yang bergabung dalam koperasi adalah yang

dengan sukarela mendaftarkan dirinya sebagai pemilik koperasi, pengelola, dan pengguna produk yang dihasilkan dari usaha yang dijalankan koperasi.

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992, Asas koperasi terdapat dalam definisi koperasi bahwa koperasi dikelola berdasarkan atas asas kekeluargaan. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Asas kekeluargaan dalam koperasi diartikan sebagai pengelolaan bersama secara demokratis dan terbuka.

Tujuan dari koperasi di Indonesia menurut Pasal 3 UU No 25 Tahun 1992 adalah memajukan kesejahteraan khususnya anggota dan umumnya masyarakat dan ikut membangun tatanan perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Pasal 3 UU Nomor 25 Tahun 1992, tujuan koperasi Indonesia dalam garis besarnya meliputi tiga hal sebagai berikut:

1. Memajukan kesejahteraan anggotanya.
2. Memajukan kesejahteraan masyarakat.
3. Membangun tatanan perekonomian nasional.

Berikut adalah prinsip yang ada dalam koperasi :

1. Fauguet

Dalam buku yang berjudul *The Cooperative Sector* yang di tulis oleh Fauuget, terdapat setidaknya empat prinsip badan usaha yang menamakan dirinya koperasi, sebagai berikut:

- a. Harus ada peraturan yang mengatur tentang keanggotaan dalam organisasi yang berdasarkan kesukarelaan.
- b. Harus ada peraturan persamaan hak antar anggota.
- c. Harus ada peraturan tentang partisipasi anggota dalam kelangsungan usaha koperasi.
- d. Harus ada peraturan tentang perbandingan yang sama dari hasil usaha yang diperoleh, sesuai dengan manfaat jasa koperasi oleh para anggotanya.

2. Rochdale

Pengembangan prinsip koperasi mulai dari koperasi konsumsi yang ada di Rochdale. Prinsip koperasi Rochdale dikenal dengan *The Principles of Rochdale*, prinsip tersebut adalah:

- a. Barang yang dijual bukan barang palsu dan manipulasi berat timbangan.
- b. Barang di jual dengan system tunai.
- c. Penjualan sesuai menurut harga pasar
- d. Keuntungan Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagi kepada anggota menurut jumlah pembelian tiap anggotanya ke koperasi.

- e. Setiap anggota mempunyai hak suara.
- f. Netral dalam pilihan politik dan keagamaan.

3. Menurut ICA

Organisasi gerakan koperasi dunia yang juga disebut sebagai Gabungan Koperasi Internasional. Dalam Kongres ICA yang ke 32 berlangsung di Wina tahun 1966, menghasilkan beberapa rumusan baru mengenai prinsip koperasi :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Koperasi diselenggarakan secara demokratis.
- c. Modal berasal dari simpanan anggota.
- d. SHU dari usaha koperasi harus menjadi milik anggota.
- e. Menyelenggarakan pendidikan terhadap anggota, pengurus, pegawai, dan masyarakat.
- f. Baik koperasi di tingkat lokal, tingkat propinsi, tingkat nasional, dan koperasi di dunia, menyelenggarakan usaha harus sesuai dengan kepentingan anggota. Peningkatan pelayanan anggota itu baiknya dilakukan dengan kerja sama antar koperasi.

4. Prinsip koperasi menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5 ayat 1 dan 2, yaitu :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilaksanakan dengan demokratis.

- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggotanya.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.
- e. Kemandirian.
- f. Pendidikan perkoperasian.
- g. Kerjasama antar koperasi.

Beragai macam koperasi yang muncul semakin bervariasi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh latar belakang pembentukan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing koperasi. Ada beberapa golongan koperasi menurut Revrisond Baswir (2010), yaitu berdasarkan pendekatan berdasarkan bidang usaha, berdasarkan jenis komoditi yang diusahakan, berdasarkan jenis anggota, dan berdasarkan daerah kerja. Berikut adalah beberapa penjelasan jenis dan golongan koperasi menurut Revrisond Baswir (2010) :

1. Berdasarkan Bidang Usaha

Berdasarkan bidang usaha ini koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut: koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi pemasaran, dan koperasi kredit.

a. Koperasi Konsumsi

Koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Jenis konsumsi yang dilayani oleh suatu koperasi konsumsi sangat

tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang hendak dipenuhi melalui pendirian koperasi yang bersangkutan.

b. Koperasi Produksi

Koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pemrosesan bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Namun demikian, karena kegiatan memproduksi suatu barang biasanya terkait secara langsung dengan kegiatan memasarkan barang-barang itu, koperasi produksi biasanya juga bergerak dalam bidang pemasaran barang-barang yang diproduksinya.

c. Koperasi pemasaran

Koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Dalam kasus produsen kecil misalnya, maka masing-masing produsen kecil itu tetap melakukan produksi secara individual. Keikutsertaan mereka dalam koperasi hanyalah sebatas memasarkan produk yang dibuatnya.

d. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam

Koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari anggotanya untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan modal. Selain bertujuan untuk mendidik anggotanya agar bersikap hemat serta gemar menabung,

koperasi kredit biasanya juga bertujuan untuk membebaskan para anggotanya dari jeratan para rentenir.

2. Berdasarkan Jenis Komoditi

Berdasarkan jenis komoditi ini, koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok koperasi pertambangan, koperasi pertanian dan peternakan, koperasi industri dan kerajinan, dan koperasi jasa-jasa.

a. Koperasi Pertambangan

Koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber-sumber alam tersebut.

b. Koperasi Pertanian dan Peternakan.

Koperasi pertanian adalah koperasi yang melakukan usaha sehubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi ini beranggotakan petani, buruh tani, dan mereka yang mempunyai sangkut paut dengan pertanian. Koperasi pertanian jenis usahanya meliputi:

- 1) Bibit, semprotan, dan peralatan pertanian.
- 2) Pengelolaan hasil pertanian.
- 3) Pemasaran hasil olahan komoditi pertanian.
- 4) Penyediaan modal petani.

5) Pengembangan keterampilan petani.

Koperasi peternakan adalah koperasi yang berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu. Koperasi peternakan biasanya beranggotakan para pemilik ternak dan para pekerja yang mata pencahariannya berkaitan secara langsung dengan usaha peternakan.

c. Koperasi Industri Kerajinan

Koperasi yang usahanya dalam bidang industri atau kerajinan tertentu. Sebagaimana dengan kegiatan industri dan kerajinan pada umumnya, kegiatan koperasi jenis ini biasanya berkaitan dengan usaha pengadaan bahan baku, usaha pengolahan bahan baku, usaha pemasaran hasil, atau gabungan dari ketiga jenis usaha tersebut.

d. Koperasi Jasa

Koperasi jasa merupakan koperasi yang mengkhususkan usahanya dalam menghadirkan jasa dalam memproduksi dan memasarkan kegiatan tertentu. Tujuan utama koperasi jasa-jasa adalah untuk menyatukan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing anggotanya.

3. Berdasarkan Jenis Anggota

Koperasi di Indonesia berkelompok berdasarkan jenis anggotanya. Hal itu tidak hanya ada pada penggolongan koperasi pada tingkat primer dan

sekunder, tetapi pada tingkat induk koperasi. Koperasi berdasarkan jenis anggotanya digolongkan menjadi :

- a. Koperasi Karyawan (Kopkar).
- b. Koperasi Pedagang Pasar (Koppas).
- c. Koperasi Angkatan Darat (Primkopad).
- d. Koperasi Mahasiswa (Kopma).
- e. Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren).
- f. Koperasi Peranserta Wanita (Kopperwan).
- g. Koperasi Pramuka (Kopram) dan lain sebagainya.

4. Berdasarkan Daerah Kerja

Daerah kerja adalah luas sempitnya suatu wilayah yang dapat dijangkau oleh suatu badan usaha koperasi dalam melayani kepentingan anggota atau dalam melayani kepentingan masyarakat. Berdasarkan daerah kerjanya koperasi dapat digolongkan menjadi: koperasi primer, koperasi sekunder dan koperasi tersier.

a. Koperasi Primer

Koperasi yang beranggotakan orang-perorang yang biasanya didirikan pada lingkup kesatuan wilayah tertentu. Dalam hal ini, contoh dari koperasi primer adalah Koperasi Mahasiswa, contohnya Kopma UGM yang beranggotakan mahasiswa lingkup Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

b. Koperasi Sekunder

Koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi primer, yang di dirikan sebagai pusat dari beberapa koperasi primer dalam lingkup wilayah tertentu. Contoh dari pusat koperasi adalah Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo) yang menjadi Pusat Koperasi dari Koperasi Mahasiswa dan Koperasi pemuda di Indonesia.

c. Koperasi Tersier

Koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi sekunder yang berada di ibu kota negara. Fungsi koperasi tersier sebagai ujung tombak koperasi-koperasi dalam berhubungan dengan lembaga nasional terkait. Contohnya: Induk Koperasi Pegawai (IKP), Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar), Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI).

Koperasi harus memiliki perlengkapan organisasi agar dapat berjalan dengan baik. Alat perlengkapan organisasi koperasi seperti pada bentuk perusahaan lainnya, adalah pilar-pilar yang akan menentukan tumbuh atau runtuhnya koperasi (Revrison Baswir, 2010). Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 21, ada beberapa perangkat organisasi dalam koperasi yaitu :

1. Rapat Anggota.
2. Kepengurusan.
3. Pengawas.

Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Melalui rapat anggota, seluruh anggota koperasi akan mempunyai peluang untuk membawa arah jalannya organisasi dan unit usaha koperasi, dapat juga mengevaluasi kinerja pengawas dan pengurus koperasi, memutuskan koperasi dapat berjalan atau dapat dibubarkan. Kekuasaan rapat anggota diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 dalam pasal 23, sebagai berikut:

1. Menetapkan anggaran dasar koperasi.
2. Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
3. Menetapkan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
4. Menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
5. Menetapkan pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam pelaksanaan tugasnya.
6. Menetapkan pembagian sisa hasil usaha (SHU).
7. Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

Selain rapat anggota, perangkat organisasi koperasi adalah pengurus. Pengurus adalah anggota koperasi yang mendapatkan kepercayaan dari rapat anggota untuk menjalankan roda organisasi dan unit usaha koperasi untuk satu periode

tertentu kepengurusan. Tidak semua anggota bisa menjadi pengurus meskipun anggota mempunyai hak untuk dapat menjadi pengurus, anggota dengan kriteria tertentu yang memenuhi persyaratan tertentu yang bisa memikul tanggungjawab sebagai pengurus. Peran pengurus sebagai perangkat organisasi koperasi menurut Revrison Baswir (2010), memiliki beberapa tugas yaitu:

1. Mengelola organisasi dan unit usaha koperasi.
2. Mengelola buku daftar anggota, pengurus dan pengawas.
3. Mengadakan rapat anggota.
4. Membuat laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan.
5. Merancang rencana kerja dan rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.

Perangkat organisasi selanjutnya adalah pengawas, kehadiran sebuah lembaga yang secara khusus bertugas mengawasi pengurus, pengawasan secara lebih sistematis dan terlembaga terhadap berbagai aspek kegiatan pengurus. Menurut Revrison Baswir (2010), pengawas dalam perangkat organisasi koperasi memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan setiap pelaksanaan kebijakan koperasi dari pengurus.
2. Membuat laporan hasil pengawasan yang telah dilakukan dan dilaporkan kepada rapat anggota.

Disebutkan dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 4 tentang fungsi dan peran koperasi di Indonesia, yaitu terdiri dari :

1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota dan pada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan anggota dan masyarakat.
3. Memperkuat ekonomi rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia.
4. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.2 Koperasi Mahasiswa

Beberapa koperasi ada yang di kelompokkan menurut jenis anggotanya, seperti Koperasi Mahasiswa (Kopma). Kopma beranggotakan mahasiswa yang secara sukarela mendaftarkan diri bergabung dengan kopma tersebut. Keaktifan anggota dalam kegiatan dan organisasi koperasi merupakan cara anggota untuk bisa menjadi pengurus. Para anggota koperasi ditunjuk dan disepakati oleh seluruh anggota koperasi. Dengan bergabungnya mahasiswa menjadi anggota dan pengurus kopma diharapkan dapat membangun perekonomian yang sesuai dengan tujuan koperasi.

2.1.3 Pendidikan Perkoperasian

Pendidikan perkoperasian adalah prinsip koperasi yang harus dipenuhi sebagai kewajiban dalam mendidik para anggotanya. pendidikan perkoperasian mempunyai peran dalam membentuk anggota sebagai kader koperasi. Tanpa adanya pendidikan untuk anggota koperasi akan sulit berkembang, karena anggota koperasi memiliki peran sebagai pemilik, pengelola sekaligus pelanggan. Demi kemajuan koperasi diperlukan pendidikan sesuai kebutuhan untuk mendukung kemajuan koperasi. Pengembangan sumberdaya manusia koperasi, dalam kaitannya dengan tantangan yang dihadapi oleh koperasi di masa depan, adalah masalah utama. Karena itu, koperasi harus mampu mengantisipasi pola pendidikan dan latihan sumberdaya manusianya yang paling sesuai dengan kebutuhan pengembangannya (Revrisond Baswir, 2010).

Pendidikan perkoperasian yang disediakan koperasi untuk anggotanya dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Bagi anggota yang berpendidikan lebih tinggi akan memanfaatkan partisipasi sebagai sarana penyaluran ide dan gagasan, khususnya bagi kepentingan dirinya (Hendar, 2010).

Pentingnya program pengembangan anggota perlu diadakan pendidikan anggota secara sistematis. Menurut Hendar (2010), pendidikan yang sistematis bisa dikelompokkan kedalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan yang rutin, seperti orientasi anggota.

2. Pendidikan dan pelatihan teknis, memungkinkan anggota dapat melakukan pekerjaan, tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar, contohnya pengetahuan tentang produk, teknis operasi, desain, marketing dan lain sebagainya.
3. Pendidikan dan pelatihan pemecahan masalah, tujuannya untuk mengatasi masalah operasional dan antar pribadi serta meningkatkan hubungan dalam pekerjaan anggota seperti komunikasi antar pribadi, ketrampilan manajerial, pemecahan konflik, dan lain sebagainya.
4. Pendidikan pelatihan perkembangan dan inovasi, yang berkaitan dengan peningkatan SDM individu dan organisasi untuk masa depan koperasi, seperti praktik bisnis, perubahan struktural organisasi, perluasan modal sosial, dan lain sebagainya.

Adanya pendidikan anggota bukan sekedar pemenuhan kewajiban koperasi melainkan juga sebagai sarana pemenuhan kebutuhan anggota akan pendidikan yang dianggap sesuai dengan tujuan pengembangan koperasi. Ada beberapa langkah dalam perencanaan pendidikan untuk anggota yaitu penentuan kebutuhan, penentuan sasaran, penetapan isi program, identifikasi prinsip-prinsip belajar, pelaksanaan program, identifikasi manfaat, penilaian pelaksanaan program (Hendar, 2010). Langkah tersebut bisa menjadi ukuran atau indikator ketercapaian pendidikan perkoperasian yang dilaksanakan oleh koperasi. Indikator dalam pendidikan perkoperasian sebagai berikut:

1. Frekuensi anggota dalam keterlibatan pada pendidikan dan pelatihan perkoperasian.
2. Materi pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan anggota.
3. Manfaat dari program pendidikan dan pelatihan perkoperasian kepada anggota.

2.1.4 Komitmen Organisasi

Mowday dalam Sopiah (2008) menyebut komitmen kerja sebagai istilah lain dari komitmen organisasi. Menurut Mowday, komitmen organisasi merupakan dimensi perilaku penting yang dapat digunakan untuk menilai kecenderungan karyawan untuk bertahan sebagai anggota organisasi.

Komitmen organisasi merupakan identifikasi dan keterlibatan seseorang yang relatif kuat terhadap organisasi. Robbins dalam Kasita (2010) mengemukakan bahwa komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi tersebut.

Jadi seorang anggota koperasi yang memiliki komitmen organisasi tinggi terhadap koperasi maka anggota berusaha tetap loyal dengan menunjukkan keaktifannya dalam berpartisipasi memanfaatkan jasa atau barang dan juga menghadiri rapat anggota tahunan demi tercapainya tujuan koperasi.

Steers dan Porter dalam Sopiah (2008:156) menyatakan bahwa suatu bentuk komitmen yang muncul bukan hanya bersifat loyalitas yang pasif, tetapi juga melibatkan hubungan yang aktif dengan organisasi kerja yang memiliki tujuan memberikan segala usaha demi keberhasilan organisasi yang bersangkutan. Hun and Morgan (1994) dalam Kasita (2010:38) mengemukakan bahwa anggota memiliki komitmen organisasi yang tinggi bila :

1. Memiliki kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi.
2. Berkeinginan untuk berusaha ke arah tercapainya tujuan organisasi.
3. Memiliki keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan organisasi.

Komitmen organisasi adalah derajat yang menjadikan anggota percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasi. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah suatu ikatan psikologis anggota pada koperasi yang dibentuk dengan adanya :

1. Kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai koperasi.
2. Kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan koperasi.
3. Keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota Koperasi

Kanter (1986) dalam Sopiah (2008:158), mengemukakan adanya tiga bentuk komitmen organisasi, yaitu :

1. Komitmen berkesinambungan (*Continuance Commitment*), yaitu komitmen yang berhubungan dengan dedikasi anggota dalam melangsungkan kehidupan organisasi dan menghasilkan orang yang mau berkorban dan berinvestasi pada organisasi.
2. Komitmen terpadu (*Cohesion Commitment*), yaitu komitmen anggota terhadap organisasi sebagai akibat adanya hubungan sosial dengan anggota lain di dalam organisasi. Ini terjadi karena anggota percaya bahwa norma-norma yang dianut organisasi merupakan norma-norma yang bermanfaat.
3. Komitmen terkontrol (*Control Commitment*), yaitu komitmen anggota pada norma anggota organisasi yang memberikan perilaku yang diinginkannya. Norma yang dimiliki organisasi mampu memberikan sumbangan terhadap perilaku yang diinginkannya.

Indikator komitmen organisasi menurut Mowday (1998) dalam Sopiah (2008:165), yaitu :

1. Penerimaan terhadap tujuan organisasi.
2. Keinginan untuk bekerja keras.
3. Hasrat untuk bertahan menjadi bagian dari organisasi.

Menurut David (1997) dalam Sopiah (2008:163) mengemukakan ada empat faktor yang mempengaruhi komitmen karyawan pada organisasi, yaitu :

1. Faktor personal, misalnya usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kepribadian.
2. Karakteristik pekerjaan, misalnya lingkup jabatan, tantangan, konflik, peran, dan tingkat kesulitan dalam pekerjaan.
3. Karakteristik struktur, besar/kecilnya organisasi, bentuk organisasi (setralisasi/disentralisasi), kehadiran serikat pekerja.
4. Pengalaman kerja, seperti keterandalan organisasi di masa lampau dan cara pekerja-pekerja lain mengutarakan dan membicarakan perasaannya mengenai organisasi.

2.1.5 Kinerja Koperasi

Kinerja adalah kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja. Kinerja organisasi merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu organisasi dari berbagai ukuran yang disepakati. Jadi kinerja koperasi merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh koperasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Penelitian Rahman (2008) disebutkan untuk mengukur kinerja koperasi dengan tiga dimensi, yaitu :

1. Pertumbuhan anggota.
2. Pertumbuhan serta.
3. Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU).

2.1.6 Persepsi Manfaat Koperasi

Koperasi menarik bila dapat memberikan manfaat ekonomi bagi anggotanya (Ropke, 2003). Orang akan tertarik menjadi anggota koperasi karena mereka mempunyai persepsi akan memperoleh manfaat dari mengikuti koperasi. Jika manfaat yang diperoleh anggota besar, maka partisipasi anggota terhadap Koperasi tersebut akan tinggi. Partisipasi dapat digambarkan dalam 3 jenis :

1. Partisipasi anggota dalam mengkontribusikan atau menggerakkan sumber-sumber dayanya.
2. Partisipasi anggota dalam mengambil keputusan (perencanaan, implementasi / pelaksanaan, evaluasi).
3. Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat.

Partisipasi anggota dalam mengkontribusikan sumber-sumber dayanya, salah satunya adalah pemupukan modal, memberikan kesempatan kepada koperasi untuk memproduksi barang dan jasa, menjalankan organisasi, dan membeli fasilitas atau sarana produksi. Oleh karena itu semakin besar modal koperasi tersebut maka semakin besar pula peluang koperasi untuk memperluas jangkauan usahanya sehingga akan semakin meningkatkan kualitas pelayanan atau memperbesar volume usahanya. Partisipasi dalam pengambilan keputusan maupun pengawasan akan mendorong pengurus koperasi untuk lebih bertanggungjawab dan meningkatkan dedikasinya untuk kepentingan koperasi. Kepentingan itu diwujudkan melalui peningkatan manajemen seperti kerapihan dan kelengkapan administrasi maupun

pembukuan, tertibnya pembagian SHU dan pemilikan perangkat organisasi, tertibnya imbalan kepada personil yang menduduki jabatan dalam koperasi maupun dalam penyelenggaraan pertemuan dengan anggota. Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat, yaitu memanfaatkan segala sarana dan prasarana serta pelayanan yang disediakan oleh koperasi untuk kesejahteraan para anggotanya.

Dari ketiga jenis konteks partisipasi diatas, penulis fokus pada partisipasi dalam menikmati manfaat, dimana anggota mau berpartisipasi jika mendapat timbal balik yang menguntungkan dari koperasi, seperti harga barang yang lebih rendah dibanding dengan harga barang diluar koperasi, perlakuan dan pelayanan yang baik dari pengurus ataupun dari anggota yang lainnya dalam koperasi dan mendapatkan SHU yang sesuai dengan partisipasinya dalam koperasi serta pelayanan di bidang penjualan bahan baku serta bidang simpan pinjam yang ditawarkan oleh Koperasi dapat memberikan manfaat lebih berupa prosedur yang relatif mudah, syarat-syarat penjualan kedelai kepada anggota lebih mudah, kemampuan dalam mengangsur dan jangka waktu angsuran yang tidak terlalu singkat dan bunga yang lebih rendah.

Menurut Ropke (2003), manusia rasional akan terdorong melakukan suatu pilihan bila ia beranggapan : Manfaat Koperasi > Manfaat Non Koperasi, atau Keunggulan/Keuntungan berkoperasi > Keunggulan Pesaing

2.1.7 Pelayanan Koperasi

Pelayanan koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Oleh karena itu, sebagian koperasi adalah

pemberi pelayanan yang bertugas memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada usaha anggota-nya. Pentingnya pelayanan kepada anggota koperasi dinyatakan Hans Munkner (1997), bahwa sesuai dengan tujuan koperasi maka prioritas yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, pertumbuhan perusahaan koperasi yang berkesinambungan bukanlah tujuan akhir melainkan merupakan pembedaan dalam kaitan dengan perbaikan kapasitas koperasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota. Oleh karena itu untuk memberikan pelayanan yang baik kepada anggota koperasi harus mewujudkannya melalui penyediaan barang dan jasa yang sesuai dengan keinginan anggota dengan penawaran harga, kualitas dan kondisi yang lebih menguntungkan anggota dari pada penawaran yang ditawarkan oleh pasar. Karakteristik yang harus dimiliki oleh koperasi agar dapat disebut sebagai pusat pelayanan, menurut Muslimin Nasution (1990), adalah sebagai berikut :

1. Mampu menyediakan sarana dan bahan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan kodrat sebagai manusia baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk kegiatan produksi.
2. Mampu berperan untuk membangkitkan inisiatif lokal agar semua masyarakat dapat meningkatkan peran sertanya dalam proses pembangunan dan menikmati hasil-hasil pembangunan tersebut.
3. Dapat berperan sebagai sarana dalam proses transformasi struktural termasuk redistribusi faktor-faktor produksi dan pendapatan.

Oleh karena itu, pelayanan yang baik dari koperasi, akan meningkatkan partisipasi anggota. Demikian pula koperasi sebagai organisasi ekonomi merupakan wadah berbagai kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya para produsen tempe tahu, bisa diterima oleh anggota karena adanya pelayanan yang diberikan sesuai dengan bentuk dan kebutuhan yang diberikan oleh anggota sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota.

2.1.8 Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2003:57). Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Pengetahuan, informasi terhadap hal yang akan dilakukannya.
2. Pengamatan, pengenalan suatu kegiatan dalam proses tertentu.
3. Tanggapan, hasil dari pengamatan informasi yang di dapat.
4. Persepsi, tertanamnya pandangan dan informasi tentang suatu hal.
5. Sikap, tindakan yang dilakukan untuk merespon suatu hal.

Kemauan yang tinggi yang diwujudkan dalam rasa senang, konsentrasi, sadar, dan mempunyai kemauan terlibat terhadap sesuatu sehingga mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu adalah pengertian dari minat. Minat adalah suatu faktor psikologis yang timbul dari dalam diri manusia untuk menentukan pilihan

tertentu. Suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih memberikan perhatian dan menyukai sesuatu hal daripada sesuatu hal yang lain merupakan ekspresi dalam minat tersebut.

1. Faktor Minat Berkoperasi

- a. Sikap terhadap perilaku individual, ini merupakan faktor pribadi yang merupakan bagian dari evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual ketika melakukan hal yang dikehendaki. Timbul perasaan senang atau tidak senang kepada koperasi, kesadaran berkoperasi, perhatian dan kemauan pada unit usaha koperasi merupakan contoh dari sikap individu.
- b. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial atau faktor sosial yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan merupakan norma subjektif
- c. Faktor pribadi (sikap terhadap koperasi), dan pengaruh sosial (penilaian orang lain jika ia melakukan kegiatan koperasi) merupakan faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi anggota koperasi.

2. Pentingnya Minat Berkoperasi

Kualitas anggota dapat dilihat dari kemauan yang tinggi yang diwujudkan dengan rasa senang dan mau terlibat langsung dalam kopma tersebut. Jika minat anggota koperasi tinggi maka kualitas kegiatan

keanggotaan juga tinggi. Begitupun sebaliknya jika minat berkoperasi rendah maka kualitas keanggotaanya juga rendah.

3. Indikator Minat Berkoperasi

Keinginan yang tinggi untuk mendorong anggota koperasi berperan aktif dalam koperasi merupakan minat berkoperasi anggota. Wujud dari minat anggota adalah perasaan senang memanfaatkan barang dan jasa koperasi, memperhatikan unit usaha koperasi, berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan koperasi. Ukuran indikator seberapa besar minat berkoperasi meliputi:

- a. Perasaan senang berkoperasi.
- b. Perhatian tinggi pada koperasi.
- c. Konsentrasi pada kegiatan koperasi.
- d. Kesadaran dalam berkoperasi.
- e. Kemauan mengikuti kegiatan koperasi.
- f. Keikutsertaan pada kegiatan koperasi.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan minat seseorang menggunakan koperasi dapat diringkas dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1	Wiliam A. Areros dalam Jurnal Eksekutif Volume 3 Nomor 3 Tahun 2006	Dampak Pelatihan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Anggota Koperasi Studi Pada Anggota Kud di Kecamatan Langowan	Dalam jurnal ini disimpulkan bahwa sikap, pengetahuan dan peran serta anggota menunjukkan perubahan yang cukup berarti sebelum dan sesudah mengikuti pendidikan dan pelatihan.
2	Roger C. Mayer And F. David Schoorman Academy Of Management Journal Volume 3, Nomor 3 Tahun 1992	Predicting Participation And Production Outcomes Through A Two-Dimensional Model Of Organizational Commitment	Dalam jurnal ini disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap partisipasi yang disebut “commitment continuance” dan yang berpengaruh pada produksi disebut “komitmen nilai”.
3	Jajang W Mahri, 2004	Pelayanan Dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Suatu Kasus Pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya)	Kualitas pelayanan dan manfaat koperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota pada koperasi produsen tempe tahu indonesia (kopti) tasikmalaya, semakin tinggi kualitas pelayanan dan manfaat yang diberikan oleh koperasi, maka partisipasi

			anggota juga akan semakin meningkat.
4	Fauzi, 2010	Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Anggota Studi Kasus pada BMT Bina Ihsanul Fikri, Gedongkuning, Yogyakarta	Variabel kualitas pelayanan tidak semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota.
5	Hasyim Syarbani, 2012	Analisis Pengaruh Partisipasi Santri Komitmen Dan Kemampuan Berinovasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren Di Kota Semarang	Kinerja koperasi santri yang rendah dipengaruhi oleh kurangnya partisipasi, komitmen dan Kemampuan untuk berinovasi pondok kos koperasi.
6	Annisa Aini Dan Achma Hendra Setiawan Dalam Jurnal Dinamika Pembangunan, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2006	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang	Dalam jurnal ini disimpulkan bahwa kontribusi keuangan anggota dan pemanfaatan terhadap jasa pelayanan memberikan pengaruh yang signifikan pada taraf 5 persen terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi

7	Istiqomah, 2011	Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Minat Berkoperasi, Kepercayaan Anggota, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni - Karangdadap Kabupaten Pekalongan	Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni - Karangdadap Kabupaten Pekalongan
8	Siti Zaimatun Nisa, 2014	Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY	Hasil dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota koperasi., terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota, terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

9	Defi Sellia Zulfanedhi, 2016	Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Presepsi Tentang Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa UNY	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa UNY
---	---------------------------------	---	--

2.3 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu maka, model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga bahwa ada pengaruh secara signifikan Pendidikan Perkoperasian signifikan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
2. Diduga bahwa ada pengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
3. Diduga bahwa ada pengaruh secara signifikan Kinerja Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

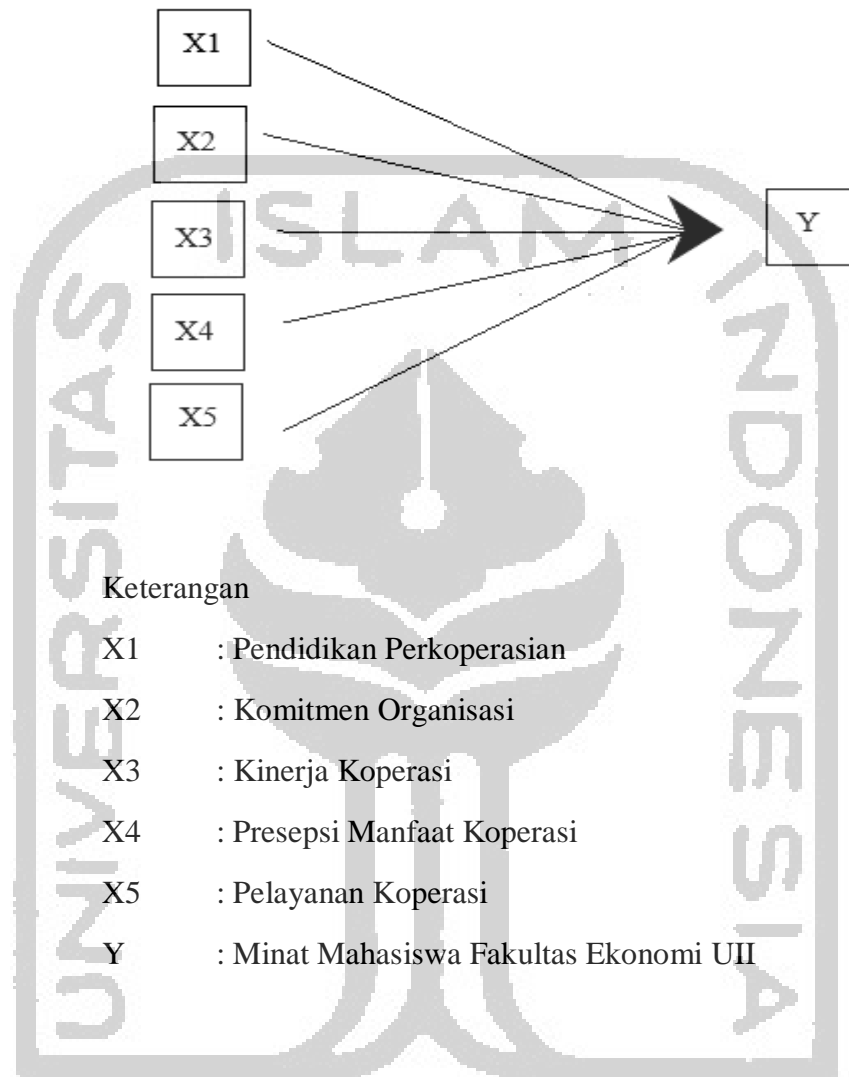
4. Diduga bahwa ada pengaruh secara signifikan Persepsi Manfaat Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
5. Diduga bahwa ada pengaruh secara signifikan Pelayanan Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
6. Diduga bahwa Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Persepsi Manfaat Koperasi, dan Pelayanan Koperasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

2.4 MODEL PENELITIAN

Peneliti membangun model penelitian ini berdasarkan pada literatur sebelumnya pada topik yang sama. Istiqomah (2011) dan Siti Za'imatun Nisa (2014) Penelitian mereka menginspirasi peneliti untuk membangun model penelitian dengan menekankan pendidikan perkoperasian, komitmen organisasi, kinerja koperasi, persepsi manfaat koperasi, dan juga pelayanan koperasi terhadap minat mahasiswa UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa. Berdasarkan tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis di atas, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1

Model Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan metode survei dalam jaringan (*online*) melalui penyebaran kuesioner menggunakan *google-doc*. Metode survei dalam jaringan adalah salah satu metode pengumpulan data yang sangat *power-full* di era digital, karena proses kerjanya sangat cepat dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* yang bersifat *purposive sampling (judgement)* karena tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Unit analisis pada penelitian ini adalah individu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII, baik itu anggota koperasi maupun tidak .

3.2 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UII. Dalam penelitian ini akan digunakan metode kuisisioner dimana penulis membuat pertanyaan yang dihipunkan dari variabel independen berdasarkan jurnal jurnal penilitan yang relevan di sajikan dalam bentuk form online yang nantinya akan diberikan kepada para koresponden.

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII yang diberikan kuisioner berbentuk form online. Penentuan sampel penelitian yang digunakan ialah dengan metode Random Sampling. Random Sampling adalah metode pengambilan sampel secara acak dari populasi yang ada dimana setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dari penelitian. Pada penelitian ini subjek atau responden ditempatkan dalam kelompok secara acak, hal ini berkaitan dengan sampel diharapkan dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan melalui hasil yang akan didapatkan dari penelitian yang ada. Untuk metode pengumpulan data dalam penelitian eksperimen ini menggunakan metode acak dengan teknik kuesioner.

3.3 JENIS DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang bersifat orisinil yang diperoleh dari sumber data secara langsung (Cooper dan Schiendler, 2014). Data primer dikumpulkan dengan menggunakan metode survei online yang dilakukan dengan mengirimkan kuesioner online kepada seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII

3.4 DEFINISI VARIABEL

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama yang dipilih adalah Minat Mahasiswa FE UII untuk menjadi

anggota kopma. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2003:57). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dengan kemauan yang tinggi diwujudkan dengan rasa senang dan mau terlibat langsung dalam kopma tersebut. Minat berkoperasi merupakan syarat kualitas keanggotaan koperasi. Apabila minat anggota kopma tinggi maka kualitas keanggotaan tersebut juga tinggi, sebaliknya jika minat berkoperasi rendah maka kualitas keanggotaanya juga rendah. Indikator ukuran besaran minat koperasi adalah :

- a. Perasaan senang berkoperasi.
- b. Perhatian pada koperasi.
- c. Konsentrasi pada kegiatan koperasi.
- d. Kesadaran berkoperasi.
- e. Kemauan dalam kegiatan koperasi.
- f. Keterlibatan dalam kegiatan koperasi.

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2006). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Perkoperasian,

Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi Persepsi Manfaat Koperasi, dan Pelayanan koperasi.

- a. Pendidikan perkoperasian, Pendidikan koperasi dapat menumbuhkan karakter dan minat berkoperasi (Novi Ilham Madhuri, 2017).
- b. Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa, Komitmen sebagai kekuatan relative individu dalam melibatkan dirinya dengan organisasi. (Mowday dalam Boyle, 1997).
- c. Kinerja Koperasi Mahasiswa, Kinerja organisasi merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu organisasi dari berbagai ukuran yang disepakati. (Hasyim Syarbani, 2012).
- d. Pelayanan Koperasi Mahasiswa, Jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. (A Jajang W. Mahri, 2011).
- e. Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa, dukungan koperasi terhadap kelancaran/kestabilan usaha dan kebutuhan konsumsi para anggota. (Irawan, 2015).

3.5 INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini mengadaptasi instrumen penelitian yang sudah digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel dan operasionalisasinya dapat dicermati pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Sumber
----------	----------	--------

Pendidikan Koperasi	Pendidikan koperasi dapat menumbuhkan karakter dan minat berkoperasi	Novi Ilham Madhuri., (2017)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan koperasi membuat saya mengerti apa itu koperasi 2. Pendidikan koperasi membuat saya mengerti prinsip, nilai nilai, landasan, dan asas koperasi 3. Pendidikan koperasi membuat saya mengerti tujuan koperasi, fungsi, dan peran koperasi 4. Pendidikan koperasi membuat saya mengerti jenis jenis koperasi 5. Pendidikan koperasi membuat saya mengerti perangkat organisasi koperasi 6. Pendidikan koperasi membuat saya mengerti hak dan kewajiban anggota koperasi 		
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa	Komitmen sebagai kekuatan relative individu dalam melibatkan dirinya dengan organisasi	Mowday dalam Boyle, (1997)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus Kopma memiliki komitmen yang baik terlihat dari keseriusan dalam menjalankan program 2. Pengurus/Anggota Kopma berusaha mengembangkan kopma sehingga saya tertarik untuk bergabung di kopma 3. Pengurus kopma memiliki tanggung jawab yang tinggi terlihat dari pengelolaan dana yang baik dan selalu memperhatikan prinsip kehati hatian 4. Pengurus kopma memiliki komitmen yang tinggi terlihat dari ketelatenan dan loyatitas untuk selalu mengembangkan kopma 5. Kinerja Pengurus kopma sangat baik terlihat dari keuntungan dan keberhasilan program yang sudah dijalankan 		
Kinerja Koperasi Mahasiswa	Kinerja organisasi merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan	Hasyim Syarbani., (2012)

	kondisi empirik suatu organisasi dari berbagai ukuran yang disepakati	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan kopma sangat baik terlihat dari profitabilitas yang tinggi (SHU yang tinggi) 2. Kinerja kopma sangat baik terlihat dari program kerja yang telah dilakukan 3. Kondisi kesehatan kopma sangat baik terlihat dari pembukuan laporan keuangan yang stabil dan seimbang 4. Kinerja kopma sangat bagus yang terlihat dari unit usaha yang dimilikinya 5. Pencapaian kerja kopma sangat baik dilihat dari kinerja keuangan, kesehatan dan program-program yang di lakukan 	
Pelayanan Koperasi Mahasiswa	Jasa yang diberikan Koperasi dalam memajukan usaha anggotanya.	A Jajang W. Mahri., (2011)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kopma mempermudah saya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari 2. Pelayanan kopma membuat saya mengerti program layanan kopma 3. Pelayanan kopma yang bersahabat membuat saya ingin selalu membeli kebutuhan sehari hari saya di kopma 4. Pelayanan kopma yang cepat dan tanggap membuat saya ingin menggunakan jasa kopma 	
Manfaat Koperasi Mahasiswa	Dukungan Koperasi terhadap kelancaran/kestabilan usaha dan kebutuhan konsumsi para anggota	Irawan (2015)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Kopma bermanfaat bagi saya karena banyak keuntungan yang didapat ketika membeli barang atau menggunakan jasa kopma (Diskon, poin, keaktifan, SHU). 2. Manfaat yang saya rasakan dengan adanya kopma adalah saya dapat bekerjasama dalam pengadaan atau jasa kopma (titip jual di kopma). 3. Dengan adanya kopma saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana 	

<p>metode pemasaran yang baik.</p> <p>4. Kopma sangat bermanfaat bagi saya karena saya dapat menyimpan/ menabung di kopma serta dapat meminjam uang ketika sedang membutuhkan dana.</p>		
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa	Kemauan yang tinggi diwujudkan dalam perasaan senang, konsentrasi tinggi, mempunyai kesadaran, dan mempunyai kemauan untuk terlibat sehingga mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu	Defi Sellia Z (2016)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berminat dan tertarik menjadi anggota kopma karena saya merasa senang serta bangga menjadi anggota kopma. 2. Saya ingin menjadi pengurus kopma dan selalu mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh kopma. 3. Saya ingin menjadi anggota biasa di kopma karena hanya ingin menjadi panitia dalam kegiatan-kegiatan kopma. 4. Saya berminat menjadi anggota kopma karena saya ingin bekerjasama dengan kopma. 5. Saya berminat menjadi anggota kopma karena saya ingin menabung dan meminjam dana di kopma. 6. Saya berminat menjadi anggota kopma karena akan mendapatkan SHU yang banyak. 7. Saya ingin menjadi anggota kopma karena hanya ingin memenuhi persyaratan tertentu. 		

3.6 METODE ANALISIS DATA

Penggunaan alat pengukur (instrumen) yang tepat dapat membantu memperoleh penelitian yang benar dan diharapkan menggambarkan situasi masalah

yang sedang diteliti. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala gradasi dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban pada penelitian ini skornya:

1. Sangat Tidak Setuju.
2. Tidak Setuju.
3. Netral.
4. Setuju.
5. Sangat Setuju.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui kuesioner. Sebelum dilakukannya penyebaran kuesioner kepada responden, peneliti melakukan uji coba kuesioner terlebih dahulu dengan pilot testing terhadap instrument penelitian yang

dilakukan karena kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang diteliti. Oleh karenanya uji validitas dan reliabilitas penting untuk dilakukan.

1. Uji Validitas

Uji validitas (*validity*) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisoner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisoner tersebut. Sebuah item dinyatakan valid membentuk suatu konstruk/kelompok bila mempunyai nilai $< 0,01$ dan $< 0,05$. Pedoman dalam mengambil keputusan apakah data yang diperoleh valid atau tidak dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- a. Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel ($P > 0,05$) maka data yang dihasilkan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel ($P < 0,05$) maka data yang dihasilkan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2012). Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket/kuesioner dapat dipercaya/reliabel atau tidak. Indikator untuk uji

reliabilitas adalah Cronbach Alpha, apabila nilai Cronbach Alpha > 0.70 menunjukkan instrumen yang digunakan reliable (Ghozali, 2013).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variabel, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Pengujian Normalitas data dilakukan dengan menggunakan Kolmogorof Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal, dan jika kurang dari 0,05 maka data terdistribusi dengan tidak normal (Ghozali, 2013). Hipotesis pengujiannya sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi dengan normal

Hipotesis Alternatif (H_A) : Data tidak terdistribusi dengan normal

2. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada

tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransinya. Apabila nilai matrik korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dinyatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai toleransi mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2013). Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis operasional

H₀ : Tidak ada pengaruh multikolinearitas

H₁ : Ada pengaruh multikolinearitas

b. Menetapkan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

H₀ diterima jika $VIF < 10$ dan toleransi $> 0,1$

H₁ ditolak jika $VIF > 10$ dan toleransi $< 0,1$

c. Perhitungan nilai VIF dan toleransi dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

d. Menarik kesimpulan dari butir (2) dan (3)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homokedastisitas. Adapun metode

yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser dengan probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel yang ada di dalam model variabel penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat tabel Durbin-Watson apabila nilai $DL < DW$ dan nilai $DW > DU$ maka dapat dikatakan tidak adanya autokorelasi antar variabel di dalam model penelitian.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan rumus:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

e = Konstanta

3.6.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang digunakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi (α) 0.05 atau 5 %. Berdasarkan nilai signifikansi ini dapat diketahui apakah model regresi untuk pengujian hipotesa sudah baik/fit (Ghozali, 2013). Uji F juga digunakan untuk melihat apakah model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen.

Langkah dalam menguji :

a. Merumuskan Hipotesis Operasional.

H₀ : Tidak ada pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

H₁ : Ada pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel (Y)

b. Menetapkan taraf signifikan (α). Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan (α) sebesar 5%.

c. Melakukan kriteria perhitungan, sehingga kriteria pengujiannya hipotesisnya adalah :

H₀ diterima jika nilai probabilitas value $\geq \alpha$ (0,05).

H₁ ditolak jika nilai probabilitas value $\leq \alpha$ (0,05).

d. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS.

e. Mengambil kesimpulan sesuai dari point (c) dan (d).

2. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, X3, X4, X5 berpengaruh terhadap variabel Y. Jika probabilities value > derajat keyakinan (0,05) maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika probabilities value < derajat keyakinan (0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

a. Merumuskan Hipotesis Operasional.

H0 : Tidak ada pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

H1 : Ada pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel (Y)

b. Menetapkan taraf signifikan (α) dan derajat kebebasan (df) pengujiannya. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan (α) sebesar 5%.

c. Melakukan kriteria perhitungan. Sehingga kriteria pengujiannya hipotesisnya adalah :

H0 diterima jika nilai probabilitas value $\geq \alpha$ (0,05).

H1 ditolak jika nilai probabilitas value $\leq \alpha$ (0,05).

d. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS.

e. Mengambil kesimpulan sesuai dengan butir (c) dan (d).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai Adjusted- R^2 maka semakin tinggi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel (Ghozali 2013).

BAB IV

ANALISIS PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM KOPERASI MAHASISWA

Koperasi Mahasiswa yang ada di lingkup Fakultas Ekonomi adalah Kopma FE UII, Kopma FE UII sudah berdiri sejak 1993 dan baru memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1995, sedangkan untuk pelaksanaan RAT pertama kali pada tahun 1996. Kopma FE UII memiliki badan hukum pada tahun 1997 dan baru memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK) pada tahun 2018.

Pada umurnya yang ke 24 Kopma FE UII memiliki unit usaha toko retail yang terletak di sebelah barat masjid Al Muqtashidin kampus Fakultas Ekonomi UII. Awal berdirinya usaha ini sampai sekarang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan konsisten. dari toko yang keuntungannya bahkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional organisasi dan sekarang berkembang menjadi koperasi yang dapat membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota mencapai puluhan juta yang dibagikan sesuai dengan proporsi keaktifan anggota.

Kopma FE UII pada tahun 2018 memiliki jumlah anggota aktif sebanyak 438 anggota yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII, seluruh anggota Kopma FE UII hanya berasal dari mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII tidak menerima anggota dari luar lingkup Fakultas Ekonomi UII.

4.2 HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Pelayanan Koperasi, Presepsi Manfaat, dan Kinerja Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa dengan study kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi UII dan Kopma FE UII. penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk mendapatkan data yang valid mengenai karakteristik seberapa besar pengaruh pendidikan perkoperasian, komitmen organisasi, pelayanan koperasi, persepsi manfaat, dan kinerja koperasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa.

Pembahasan analisis dari hasil penelitian dimulai dari menjelaskan gambaran umum Kopma FE UII dan pengambilan data di dapat dari responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi UII. Selanjutnya mengenai hasil pengujian data yaitu analisis statistik deskriptif variabel penelitian, analisis uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian analisis linear berganda dan yang terakhir uji hipotesis yang meliputi uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Data penelitian ini diperoleh dari data primer berupa kuesioner dalam bentuk google form yang disebar secara langsung kepada responden dimana teknik pengambilan sampling dilakukan dengan menggunakan random sampling. Sampel

dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII. Pada awal pengambilan sampel kami mencoba dengan menyebarkan kuisioner kepada 40 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII untuk kami uji validitas dan reliabilitas data yang kami sebar. Setelah uji coba kami lakukan dan data tersebut valid dan reabiliti maka kami sebar kembali kepada seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII dan didapatkanlah 201 reponden. Setelah data terkumpul maka data diolah dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan bantuan program statistik komputer SPSS versi 25.

4.3 DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 200 responden, maka dapat diketahui mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Program Studi

Analisis terhadap program, dimaksudkan untuk mengetahui komposisi jumlah responden dari berbagai jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi UII. Program studi seseorang dapat menentukan pilihan dalam melakukan keputusan terkait pilihan dalam mengisi kuisioner. Data diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
Manajemen	13	6.5%
Akuntansi	69	34.5%
Ilmu Ekonomi	118	59.0%
Total	200	100.0%

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel diatas dari total 200 responden, ada 3 program studi asal responden. Dari program stufi manajemen terdapat 13 responden atau 6,5% dari total responden, dari program studi akuntansi terdapat 69 responden atau 34,5% dari total responden, sedangkan dari program studi ilmu ekonomi mencapai 118 responden atau 59,0% dari total responden dan merupakan program studi terbanyak dari seluruh responden yang mengisi kuisisioner. Dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa program studi ilmu ekonomi sebesar 118 responden atau 59,0% dari total seluruh responden.

2. Semester

Analisis terhadap semester, dimaksudkan untuk mengetahui komposisi semester yang sedang ditempuh oleh koresponden. Data yang di dapat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Presentase
1-2	16	8.0%
3-4	56	28.0%
5-6	51	25.5%
7-8	75	37.5%
9-10	2	1.0%
Total	200	100.0%

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel diatas terdapat responden yang sedang menempuh perkuliahan pada semester 1 sampai dengan semester 10, dari data diatas persentase responden yang mengisi kuisisioner paling banyak yaitu mahasiswa yang sedang menempuh masa perkuliahan semester 7-8 dengan total ada 75 mahasiswa atau 37,5% dari seluruh responden, dan yang paling sedikit adalah responden yang sedang menempuh perkuliahan semester 9-10 dengan total 2 mahasiswa atau 1,0% dari seluruh responden dan semester 1-2 dengan total 16 mahasiswa atau 8,0% dari total responden. Dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa responden yang mengisi kuisisioner dengan jumlah terbanyak dari semester 7-8, artinya memiliki kecukupan pengetahuan tentang kelembagaan yang ada di kampus maupun pengalaman kelembagaan yang ada di kampus.

3. Jenis Kelamin

Kelompok jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu kelompok Laki-laki dan perempuan. Data diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	76	38%
Perempuan	124	62%
Total	200	100%

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 200 responden bahwa pelanggan yang menjadi responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 76 responden atau sebesar 38% dan sisanya responden perempuan yang berjumlah 124 responden atau sebesar 62%.

4. Pengalaman Responden

Dalam penelitian ini ada responden yang merupakan anggota Kopma FE UII, ada responden yang bukan anggota Kopma FE UII atau mahasiswa biasa, dan ada juga responden yang bukan anggota Kopma FE UII namun menjadi anggota koperasi (non kopma) atau pernah menjadi anggota koperasi. berikut datanya :

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman

Status Responden	Jumlah

Anggota Kopma	81
Bukan Anggota Kopma	119
Pernah Menjadi Anggota Koperasi	28

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Dari tabel tersebut responden yang menjadi anggota Kopma FE UII sebesar 81 orang, sedangkan yang bukan anggota Kopma FE UII sebesar 120 orang. Untuk responden yang pernah menjadi anggota koperasi (non kopma) ada 28 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bukan anggota Kopma FE UII dan sebagian kecil pernah menjadi anggota koperasi (non kopma).

4.4 DESKRIPTIF HASIL JAWABAN RESPONDEN

Deskriptif jawaban responden digunakan untuk mengetahui tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel pendidikan perkoperasian, komitmen organisasi koperasi mahasiswa, kinerja koperasi mahasiswa, pelayanan koperasi mahasiswa, dan minat Mahasiswa FE UII untuk menjadi anggota kopma. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui deskriptif untuk masing-masing variabel. Penelitian responden ini didasarkan pada penilaian sebagai berikut:

Skor penilaian terendah adalah : 1

Skor penilaian tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Sehingga diperoleh batasan penilaian terhadap masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,76 - 2,56 = Tidak Setuju

2,57 - 3,37 = Netral

3,38 - 4,18 = Setuju

4,19 - 5,00 = Sangat Setuju

4.4.1 Analisis Penilaian Responden

Berikut adalah hasil penilaian responden terhadap variabel Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa, Kinerja Koperasi Mahasiswa, Pelayanan Koperasi Mahasiswa, dan Minat Mahasiswa FE UII untuk menjadi anggota kopma. Dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.5
Penilaian Responden Terhadap Variabel Pendidikan Perkoperasian

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti apa itu koperasi	200	3.93	Setuju

2	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti prinsip, nilai nilai, landasan, dan asas koperasi	200	3.89	Setuju
3	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti tujuan koperasi, fungsi, dan peran koperasi	200	3.99	Setuju
4	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti jenis jenis koperasi	200	3.91	Setuju
5	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti perangkat organisasi koperasi	200	3.86	Setuju
6	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti hak dan kewajiban anggota koperasi	200	3.91	Setuju
Penilaian Responden		200	3.91	Setuju

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,91 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 1 “Pendidikan koperasi membuat saya mengerti apa itu koperasi” dengan nilai rata-rata 3,93, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan nomor 5 “Pendidikan koperasi membuat saya mengerti perangkat organisasi koperasi” dengan nilai rata-rata 3,86.

Tabel 4.6

Penilaian Responden Terhadap Variabel Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Pengurus Kopma memiliki komitmen yang baik terlihat dari keseriusan dalam menjalankan program	200	3.81	Setuju
2	Pengurus/Anggota Kopma berusaha mengembangkan kopma sehingga saya tertarik untuk bergabung di kopma	200	3.64	Setuju
3	Pengurus kopma memiliki tanggung jawab yang tinggi terlihat dari pengelolaan dana yang baik dan selalu memperhatikan prinsip kehati hatian	200	3.89	Setuju
4	Pengurus kopma memiliki komitmen yang tinggi terlihat dari ketelatenan dan loyaltitas untuk selalu mengembangkan kopma	200	3.86	Setuju
5	Kinerja Pengurus kopma sangat baik terlihat dari keuntungan dan keberhasilan program yang sudah dijalankan	200	3.87	Setuju
Penilaian Responden		200	3.81	Setuju

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,81 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 3 “Pengurus kopma memiliki tanggung jawab yang tinggi terlihat dari pengelolaan dana yang baik dan selalu memperhatikan prinsip kehati hatian” dengan nilai rata-rata 3,89, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan

nomor 2 “Pengurus/Anggota Kopma berusaha mengembangkan kopma sehingga saya tertarik untuk bergabung di kopma” dengan nilai rata-rata 3,64.

Tabel 4.7
Penilaian Responden Terhadap Variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Kinerja keuangan kopma sangat baik terlihat dari profitabilitas yang tinggi (SHU yang tinggi)	200	3.78	Setuju
2	Kinerja kopma sangat baik terlihat dari program kerja yang telah dilakukan	200	3.89	Setuju
3	Kondisi kesehatan kopma sangat baik terlihat dari pembukuan laporan keuangan yang stabil dan seimbang	200	3.75	Setuju
4	Kinerja kopma sangat bagus yang terlihat dari unit usaha yang dimilikinya	200	3.85	Setuju
5	Pencapaian kerja kopma sangat baik dilihat dari kinerja keuangan, kesehatan dan program-program yang di lakukan	200	3.85	Setuju
Penilaian Responden		200	3.82	Setuju

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,82 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 2 “Kinerja kopma sangat baik terlihat dari program kerja yang telah dilakukan” dengan

nilai rata-rata 3,89, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan nomor 3 “Kondisi kesehatan kopma sangat baik terlihat dari pembukuan laporan keuangan yang stabil dan seimbang” dengan nilai rata-rata 3,75.

Tabel 4.8
Penilaian Responden Terhadap Variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Pelayanan kopma mempermudah saya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari	200	3.92	Setuju
2	Pelayanan kopma membuat saya mengerti program layanan kopma	200	3.72	Setuju
3	Pelayanan kopma yang bersahabat membuat saya ingin selalu membeli kebutuhan sehari hari saya di kopma	200	3.68	Setuju
4	Pelayanan kopma yang cepat dan tanggap membuat saya ingin menggunakan jasa kopma	200	3.81	Setuju
Penilaian Responden		200	3.78	Setuju

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,78 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 1 “Pelayanan kopma mempermudah saya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari” dengan nilai rata-rata 3,92, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah

pada pertanyaan nomor 3 “Pelayanan kopma yang bersahabat membuat saya ingin selalu membeli kebutuhan sehari hari saya di kopma” dengan nilai rata-rata 3,68.

Tabel 4.9

Penilaian Responden Terhadap Variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Adanya Kopma bermanfaat bagi saya karena banyak keuntungan yang didapat ketika membeli barang atau menggunakan jasa kopma (Diskon, poin, keaktifan, SHU)	200	3.90	Setuju
2	Manfaat yang saya rasakan dengan adanya kopma adalah saya dapat bekerjasama dalam pengadaan atau jasa kopma (titip jual di kopma)	200	3.90	Setuju
3	Dengan adanya kopma saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana metode pemasaran yang baik	200	3.77	Setuju
4	Kopma sangat bermanfaat bagi saya karena saya dapat menyimpan/ menabung di kopma serta dapat meminjam uang ketika sedang membutuhkan dana	200	3.79	Setuju
Penilaian Responden		200	3.84	Setuju

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,84 dan penilaian tersebut termasuk dalam

kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi 2 pertanyaan terdapat pada pertanyaan nomor 1 “Adanya Kopma bermanfaat bagi saya karena banyak keuntungan yang didapat ketika membeli barang atau menggunakan jasa kopma (Diskon, poin, keaktifan, SHU)” dengan nilai rata-rata 3,90, dan pertanyaan nomor 2 “Manfaat yang saya rasakan dengan adanya kopma adalah saya dapat bekerjasama dalam pengadaan atau jasa kopma (titip jual di kopma)” dengan nilai rata-rata 3,90, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan nomor 3 “Dengan adanya kopma saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana metode pemasaran yang baik” dengan nilai rata-rata 3,77.

Tabel 4.10

Penilaian Responden Terhadap Variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Saya berminat dan tertarik menjadi anggota kopma karena saya merasa senang dan bangga menjadi anggota kopma	200	3.58	Setuju
2	Saya ingin menjadi pengurus kopma dan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kopma	200	3.40	Setuju
3	Saya ingin menjadi anggota biasa di kopma karena hanya ingin menjadi panitia dalam kegiatan-kegiatan kopma	200	3.18	Netral
4	Saya berminat menjadi anggota kopma karena saya ingin bekerjasama dengan kopma	200	3.48	Setuju
5	Saya berminat menjadi anggota kopma karena	200	3.22	Netral

	saya ingin menabung dan meminjam dana di kopma			
6	Saya berminat menjadi anggota kopma karena akan mendapatkan SHU yang banyak	200	3.39	Setuju
7	Saya ingin menjadi anggota kopma karena hanya ingin memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu saja	200	2.94	Netral
Penilaian Responden		200	3.31	Netral

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,31 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Netral. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 1 “Saya berminat dan tertarik menjadi anggota kopma karena saya merasa senang dan bangga menjadi anggota kopma” dengan nilai rata-rata 3,58, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan nomor 7 “Saya ingin menjadi anggota kopma karena hanya ingin memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu saja” dengan nilai rata-rata 2,94.

4.5 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Penelitian analisis statistik deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya responden terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)	200	14	35	23.11	5.204
Pendidikan Perkoperasian (X1)	200	10	20	15.36	2.634
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	200	10	20	15.21	2.621
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	200	11	20	15.38	2.611
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	200	10	25	19.21	3.382
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	200	12	30	23.58	3.989
Valid N (listwise)	200				

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Dari data tabel diatas, n menunjukkan responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 200 responden. Nilai minimum adalah nilai dengan skor terendah, sedangkan nilai maksimum adalah nilai skor tertinggi Mean adalah hasil penjumlahan nilai minimum dan maksimum dibagi dua. Standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Semakin tinggi standar deviasinya maka akan semakin heterogenitas, yang berarti bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pada kuesioner semakin bervariasi, sebaliknya jika semakin rendah tingkat standar deviasinya maka jawaban responden

terhadap pertanyaan pada kuesioner semakin homogen yang berarti variasi jawaban semakin kecil.

Dari analisis data diatas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 14, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 35. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa yaitu sebesar 23,11. Standar deviasi pada variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa sebesar 5.204 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
2. Variabel Pendidikan Perkoperasian (X1) memiliki nilai minimum sebesar 10, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 20. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Pendidikan Perkoperasian yaitu sebesar 15,36. Standar deviasi pada variabel Pendidikan Perkoperasian sebesar 2.634 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
3. Variabel Komitmen Organisasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 10, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 20. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Komitmen Organisasi yaitu sebesar 15,21. Standar deviasi pada variabel Komitmen Organisasi sebesar 2,621 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

4. Variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) memiliki nilai minimum sebesar 11, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 20. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa yaitu sebesar 15,38. Standar deviasi pada variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa sebesar 2,611 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
5. Variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) memiliki nilai minimum sebesar 10, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 25. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa yaitu sebesar 19,21. Standar deviasi pada variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa sebesar 3,382 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
6. Variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) memiliki nilai minimum sebesar 12, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 30. Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa yaitu sebesar 23,58. Standar deviasi pada variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa sebesar 3,989 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

4.6 UJI KUALITAS DATA

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas

penelitian (Sudarmanto, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kualitas data dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

4.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	R	R	Keterangan
	Indikator	Hitung	Tabel	
Pendidikan Perkoperasian (X1)	1	.653	.312	Valid
	2	.612	.312	Valid
	3	.663	.312	Valid
	4	.623	.312	Valid
	5	.629	.312	Valid
	6	.686	.312	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	1	.800	.312	Valid
	2	.804	.312	Valid
	3	.819	.312	Valid

	4	.811	.312	Valid
	5	.832	.312	Valid
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	1	.857	.312	Valid
	2	.789	.312	Valid
	3	.793	.312	Valid
	4	.767	.312	Valid
	5	.813	.312	Valid
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	1	.445	.312	Valid
	2	.838	.312	Valid
	3	.547	.312	Valid
	4	.745	.312	Valid
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	1	.856	.312	Valid
	2	.684	.312	Valid
	3	.767	.312	Valid
	4	.640	.312	Valid
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)	1	.777	.312	Valid
	2	.757	.312	Valid
	3	.406	.312	Valid
	4	.759	.312	Valid
	5	.595	.312	Valid

	6	.627	.312	Valid
	7	.215	.312	Valid

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Dengan melihat data diatas dapat diketahui besarnya r-hitung dan r-tabel dari seluruh pertanyaan variabel penelitian. Dari hasil perhitungan r-hitung seluruh butir pernyataan variabel penelitian mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari pada r-tabel, dimana nilai r-tabel sebesar 0,312 pada tingkat signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada variabel penelitian dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan dan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

4.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal yaitu teknik cronbach Alpha (α). Apabila nilai cronbach alpha dari hasil pengujian $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel itu adalah reliabel. Hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

1. Hasil Uji Reabilitas Pendidikan Perkoperasian (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	6

2. Hasil Uji Reabilitas Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	5

3. Hasil Uji Reabilitas Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	5

4. Hasil Uji Reabilitas Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	4

5. Hasil Uji Reabilitas Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	4

6. Hasil Uji Reabilitas Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	7

Tabel 4.13
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian (X1)	0,950	Reliabel
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	0,942	Reliabel
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	0,910	Reliabel
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	0,768	Reliabel
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	0,863	Reliabel
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)	0,813	Reliabel

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha untuk variabel Pendidikan Perkoperasian (X1) ($0,950 > 0,70$), variabel Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2) ($0,942 > 0,70$), variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) ($0,910 > 0,70$), variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) ($0,768 > 0,70$), variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) ($0,863 > 0,70$), variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) ($0,813 > 0,70$) dapat disimpulkan bahwa semua variabel lebih besar dari 0,70 dan dapat dikatakan reliabel.

4.7 UJI ASUMSI KLASIK

4.7.1 Uji Normalitas

Kualitas data pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal, dan jika kurang dari 0,05 maka data terdistribusi dengan tidak normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (I-Sample K-S)* pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98735727
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.035
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Hasil pengujian normalitas pada tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk semua

variabel adalah 0,210 atau lebih dari 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

4.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Multikolinieritas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.149	2.061		1.043	.298		
X1	.825	.166	.418	4.962	.000	.441	2.267
X2	.043	.163	.022	.264	.792	.462	2.165
X3	.379	.212	.190	1.785	.076	.275	3.636
X4	.113	.158	.074	.718	.473	.296	3.375
X5	-.016	.097	-.013	-.170	.865	.568	1.760

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Tabel 4.16
Hasil VIF

Variabel	Collynearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pendidikan Perkoperasian (X1)	.441	2.267	Bebas Multikolinearitas
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	.462	2.165	Bebas Multikolinearitas
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	.274	3.636	Bebas Multikolinearitas
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	.296	3.375	Bebas Multikolinearitas

Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	.568	1.760	Bebas Multikolinearitas
--	------	-------	-------------------------

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, melihat hasil perhitungan nilai tolerance semua variabel lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.034	1.114		-.030	.976
	X1	.149	.090	.173	1.657	.099
	X2	.009	.089	.010	.103	.918
	X3	.150	.115	.172	1.303	.194

X4	-0.023	.086	-0.034	-.264	.792
X5	-0.039	.052	-0.069	-.747	.456

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Tabel 4.18
Hasil Signifikansi Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian (X1)	0.099	Bebas Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	0.918	Bebas Heteroskedastisitas
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	0.194	Bebas Heteroskedastisitas
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	0.792	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	0.456	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat dilihat hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik yang mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 % atau 0,05. Jadi, dapat disimpulkan model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel yang ada di dalam model variabel penelitian. Hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 4.19

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.394	.378	4.103	2.286

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, dapat dilihat hasil nilai DW 2,286. Dalam tabel Durbin-Watson diketahui Nilai DL dan DU sebesar DL = 1,707 DU = 1,831. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dapat dikatakan tidak ada autokorelasi dikarenakan nilai DL (1,707) < DW (2,286) dan DW (2,286) > DU (1,831).

4.8 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.20

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.149	2.061		1.043	.298
	X1	.825	.166	.418	4.962	.000
	X2	.043	.163	.022	.264	.792
	X3	.379	.212	.190	1.785	.076
	X4	.113	.158	.074	.718	.473
	X5	-.016	.097	-.013	-.170	.865

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.149 + 0.825X1 + 0.043X2 + 0.379X3 + 0.113X4 + -0.016X5$$

X1 = Pendidikan Perkoperasian

X2 = Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa

X3 = Kinerja Koperasi Mahasiswa

X4 = Pelayanan Koperasi Mahasiswa

X5 = Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa

Y = Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa

Dari hasil linear tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 2,149 menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan atau penurunan pada variabel Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa, Kinerja Koperasi Mahasiswa, Pelayanan Koperasi Mahasiswa, Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa, maka Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa akan tetap sebesar 2,149.
2. Pendidikan Perkoperasian (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,825 atau 82,5 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Pendidikan Perkoperasian dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Pendidikan Perkoperasian meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi akan meningkat sebesar 0,825 atau 82,5 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.
3. Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,043 atau 4,3 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota

Koperasi akan meningkat sebesar 0,043 atau 4,3 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.

4. Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,379 atau 37,9 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Kinerja Koperasi Mahasiswa dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi akan meningkat sebesar 0,379 atau 37,9 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.
5. Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,113 atau 11,3 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Pelayanan Koperasi Mahasiswa dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi akan meningkat sebesar 0,113 atau 11,3 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.

6. Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) berpengaruh negatif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,016 atau 1,6 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa akan menurun sebesar 0,016 atau 1,6 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.

4.9 UJI HIPOTESIS

4.9.1 Uji T (Signifikansi)

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) yaitu Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) terhadap variabel terikat (dependen) Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) secara parsial. Dalam melakukan analisis dalam uji t menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5% adalah:

1. Jika nilai probabilitas $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).

2. Jika nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).

Hipotesis 1 (H1)

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Pendidikan Perkoperasian (X1) diperoleh nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H1 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara Pendidikan Perkoperasian (X1) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis dapat diterima.**

Pendidikan Perkoperasian mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Istiqomah 2011) dan (Defi Sellia 2016), dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hal yang sama dalam penelitian ini. Pendidikan Perkoperasian mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa hal sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Revrison Baswir (2010:210), bahwa pengembangan sumberdaya manusia koperasi, dalam kaitannya dengan tantangan yang dihadapi oleh koperasi di masa depan, adalah masalah utama. Karena itu, koperasi harus mampu mengantisipasi pola pendidikan dan latihan sumberdaya manusianya yang paling sesuai dengan kebutuhan pengembangannya melalui sistem pendidikan perkoperasian yang baik dan terstruktur. Hal ini diduga karena Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII baik anggota Kopma FE UII maupun non anggota merasa pendidikan merupakan jendela

terhadap apa yang ada dalam seluruh instrumen Kopma FE UII, sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi anggota Kopma FE UII.

Hipotesis 2 (H2)

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2) diperoleh nilai probabilitas $0,792 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H2 yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan antara Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis ditolak**.

Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa, dalam penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Istiqomah (2011) dimana Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan, diduga hal tersebut terjadi karena ada sisi lain yang menjadi daya tarik minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII terhadap Kopma FE UII, hal ini terjadi diduga karena Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII tidak melihat Komitmen Organisasi Kopma FE UII sebagai faktor yang penting yang mempengaruhi minatnya untuk menjadi anggota Kopma FE UII.

Hipotesis 3 (H3)

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) diperoleh nilai probabilitas $0,076 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H3 yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan antara

Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis ditolak**.

Kinerja Koperasi Mahasiswa tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa, hasil dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hasyim Sarbani 2012) dimana dalam penelitian tersebut Kinerja Koperasi Mahasiswa tidak menunjukkan adanya pengaruh Kinerja Koperasi Mahasiswa. Diduga dalam penelitian ini hal ini terjadi karena Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII melihat Kinerja Koperasi Mahasiswa menjadi faktor yang pengaruhnya hampir mendekati signifikan karena dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya mendekati 0,05 tetapi bukan menjadi faktor utama dalam menentukan minatnya.

Hipotesis 4 (H4)

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) diperoleh nilai probabilitas $0,473 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H4 yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan antara Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis ditolak**.

Pelayanan Koperasi Mahasiswa tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa, hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Istiqomah 2011) dalam penelitian tersebut pelayanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat. Hal ini terjadi diduga karena Mahasiswa

Fakultas Ekonomi UII tidak melihat pelayanan sebagai faktor yang penting terhadap minat untuk menjadi anggota Kopma FE UII karena memungkinkan pelayanan di Kopma FE UII sudah baik sehingga tidak begitu signifikan.

Hipotesis 5 (H5)

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) diperoleh nilai probabilitas $0,865 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H5 yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan antara Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis ditolak**.

Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa, hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Defi Sellia 2016) bahwa dalam penelitiannya persepsi manfaat tentang koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat, hal ini diduga bahwa bagi anggota Kopma FE UII belum mendapatkan manfaat yang banyak ketika mengikut keanggotaan Kopma FE UII dan bagi non anggota melihat belum adanya manfaat secara langsung ketika akan menjadi anggota Kopma FE UII.

4.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk melihat variabel independen yaitu Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2),

Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y).

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Tabel 4.21
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2122.300	5	424.460	25.209	.000 ^b
	Residual	3266.495	194	16.838		
	Total	5388.795	199			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Hipotesis 6 (H6)

Berdasarkan data diatas, angka probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, maka variabel tersebut terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga hasil tersebut membuktikan adanya pengaruh secara simultan yang signifikan antara Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja

Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y).

4.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk mengukurnya menggunakan nilai adjusted R².

Tabel 4.22
Hasil Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.378	4.103

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji R Square adalah sebesar 0,394 yang berarti bahwa Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) berpengaruh sebesar 39% terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y), sedangkan 61% lainnya dipengaruhi oleh model faktor lain yang tidak diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data kuesioner dari responden yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII dan mengolah data dengan menggunakan SPSS versi 25, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui analisis dan kuesioner yang disebar, hasil pengujian hipotesis 1 bahwa ada pengaruh secara signifikan Pendidikan Perkoperasian terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dibuktikan secara uji t parsial untuk variabel Pendidikan Perkoperasian dapat diperoleh nilai signifikansi probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Pendidikan Perkoperasian maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
2. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui analisis dan kuesioner yang disebar, hasil pengujian hipotesis 2 – 5 bahwa ada pengaruh secara signifikan Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y), dibuktikan bahwa hipotesis 2 – 5 tidak dapat diterima karena

dibuktikan secara uji t parsial untuk masing – masing variabel dapat diperoleh nilai signifikansi probabilitas sebesar $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y).

3. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui analisis dan kuesioner yang disebar, hasil pengujian hipotesis 6 bahwa Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Persepsi Manfaat Koperasi, dan Pelayanan Koperasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII, hipotesis ini dapat diterima berdasarkan uji F Simultan dengan angka probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, maka variabel tersebut terdapat pengaruh yang signifikan.
4. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui analisis dan kuesioner yang disebar, hasil pengujian R Square adalah sebesar 0,046 yang berarti bahwa Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) berpengaruh sebesar 46% terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y), sedangkan 54% lainnya dipengaruhi oleh model faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis mempunyai beberapa saran kepada :

1. Fakultas Ekonomi, diharapkan bisa menambah mata kuliah Perkoperasian agar dapat menumbuhkan semangat berkoperasi bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII sehingga mahasiswa dapat sekaligus belajar dan praktek berkoperasi melalui menjadi anggota Koperasi Mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi yaitu Kopma FE UII. Apabila mahasiswa menjadi anggota Kopma FE UII maka perlahan – lahan akan tumbuh jiwa kewirausahaan dan jiwa koperasi yang sejatinya menjadi soko guru perekonomian bangsa Indonesia.
2. Kopma FE UII, diharapkan bisa menambah kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Perkoperasian, berdasarkan penelitian penulis Kopma FE UII dapat mengadakan kegiatan Pendidikan Perkoperasian dengan berbagai macam bentuk kegiatan seperti berikut :
 - a. Stadium General Perkoperasian dengan menggandeng Fakultas Ekonomi dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman Yogyakarta, kegiatan ini dapat ditujukan untuk memperkenalkan koperasi kepada mahasiswa baru.
 - b. Pendidikan Dasar Perkoperasian dengan kolaborasi bersama Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Dinas Koperasi dan Ukm Kabupaten Sleman Yogyakarta, sebagai syarat untuk menjadi anggota

kopma maka wajib untuk mengikuti diksar, namun alangkah baiknya dengan menggandeng instansi terkait bersama kemahasiswaan agar dapat memotivasi calon anggota untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan perkoperasian.

- c. Pendidikan Menengah Perkoperasian bersekala regional, bertujuan untuk lebih menanamkan nilai dan prinsip koperasi kepada anggota agar dapat berperan aktif dalam kegiatan keanggotaan.
- d. Pendidikan Lanjut bersekala regional maupun nasional, bertujuan untuk mempersiapkan kader koperasi yang dapat menjadi delegatoris maupun agen koperasi.
- e. *Focus Group Discussion* (FGD) dapat diadakan setiap triwulan atau 1 bulan sekali namun tidak hanya terbatas kepada anggota saja tetapi kepada seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII agar mahasiswa dapat informasi berbagai macam bentuk kegiatan sehingga dapat sekaligus menarik minat mahasiswa untuk menjadi anggota.
- f. Pendidikan Anggota, dalam kelembagaan Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia ada Lembaga Pendidikan Perkoperasian (Lapenkop), Kopma FE UII dapat menggandeng Lapenkop untuk mengadakan kegiatan pendidikan anggota untuk meningkatkan kreatifitas dan keaktifan anggota dalam kegiatan perkoperasian.

3. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mengembangkan variabel-variabel yang akan diteliti dari model variabel yang tidak diteliti, sebab variabel independen dalam penelitian ini hanya berpengaruh 46%, sehingga tidak menutup kemungkinan lebih banyak variabel akan menghasilkan kesimpulan serta saran yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Albari. (n.d.). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Prestasi dan Perkembangan Koperasi.
- Anoraga, Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta Erlangga
- Ariyanto, A. (2013). Pengaruh Motivasi Berkoperasi Dan Pelayanan Koperasi.
- Badrudin, R. (1967). *Kinerja Koperasi Unit Desa (Kud) Dan Manfaat Kud Bagi Masyarakat Di Kabupaten Bantul*
- Baswir, R. (1997). Reran Koperasi Dalam Mewujudkan Perekonomian Yang Berkeadilan Sosial. *Peran Koperasi*, 2(2), 178–184.
- Baswir, Revrisond. (2010). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- ElJunusi, R. (2012). Analisis Partisipasi Komitmen Dan Kemampuan Berinovasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren. 12.
- Firmansyah, M. (2015). *Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Menegakkan Kembali Koperasi Indonesia Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia Menghadapi Asean Economic Community 2015*.
- Gunawan, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren. *Walisongo*, 19(1), 231–260.
- Gunawan, A. (2018). Pengaruh Diversifikasi Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Beras (Studi Kasus Ud. Herijaya).

- Hari Putra, I. W. (2014). Pengaruh Proses Pembelajaran Perkoperasian Terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi.
- Istiqomah. (2011). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Minat Berkoperasi, Kepercayaan Anggota, Komitmen Organisasi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Di Kpri Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
- Mahri, A. J. W. (2004). Pelayanan Dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Suatu Kasus pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya), Fakultas FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mathis, Robert L. Dan Jackson John H. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Salemba Empat.
- Nisa, S. Z. (2014). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY).
- Nugrohowati, R. N. I., & Hasanah, L. L. N. El. (n.d.). Kajian Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat Syariah Indonesia: Pendekatan Two Stage Approach.
- Ropke, Jochen. (2003). Ekonomi Koperasi (Teori dan Manajemen). Penerjemah: Sri Djatnika, S.E., M.Si. Jakarta: Salemba Empat.
- S. Pantja Djati, & M. Khusaini M. Khusaini. (2003). Kajian Terhadap Kepuasan Kompensasi, Komitmen Organisasi, Dan Prestasi Kerja. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 5, pp.25-41. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15631>

- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Bumi Aksara
- Sopiah. 2008. Perilaku Organisasional. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Supiyanto, Y. (2015). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Koperasi. Prosiding Seminar Nasional, 722–737.
- Syarbani, H. (2017). Analisis Pengaruh Partisipasi Santri Komitmen Dan Kemampuan Berinovasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren Di Kota Semarang. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.848>
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1992 : Tentang Perkoperasian Indonesia
- Widiyanti, Ninik. 2002. Manajemen Koperasi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Widyanti, Fajri Anisah. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Agribisnis Dalam Berkoperasi Pada Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 1(1), 23–26. <https://doi.org/10.1093/qjmed/hcy132/5040729>
- Zulfanedhi, D. S. (2016). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Persepsi Tentang Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER KOPERASI MAHASISWA
<p>Asalamualaikum Wr Wb</p> <p>Saya Samodro Rodriguritno sedang melakukan penelitian berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FE UII Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Studi Kasus KOPMA FE UII)". Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan peroperasian terhadap civitas akademika di Fakultas Ekonomi UII dan juga pengembangan Kopma FE UII. Untuk itu saya mohon kesediaanya Sdr/i untuk dapat mengisi kuisisioner ini dengan lengkap dan sebenar benarnya. Segala data yang Sdr/i isi akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata. Semoga limpahan kebaikan selalu menyertai kita semua, amin.</p> <p style="text-align: right; margin-right: 100px;">Wassalamu'alaikum Wr Wb</p> <p style="text-align: right; margin-right: 100px;">Hormat Saya</p> <p style="text-align: right; margin-right: 100px;">Samodro Rodriguritno</p> <p style="text-align: right; margin-right: 100px;">Program Studi Ilmu Ekonomi</p> <p style="text-align: right; margin-right: 100px;">Fakultas Ekonomi</p> <p style="text-align: right; margin-right: 100px;">Universitas Islam Indonesia (UII)</p>

Data Diri Responden
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Lengkap : 2. Nomor Induk Mahasiswa : 3. Program Studi :

4. Semester :						
5. Jenis Kelamin :						
○ Laki – laki						
○ Perempuan						
6. Apakah Anda Anggota Kopma?						
○ Ya						
○ Tidak						
7. Apakah Anda Pernah Dan Atau Sedang Menjadi Anggota Koperasi ? (di Luar Kopma)						
○ Ya						
○ Tidak						
8. Jika iya dimana?						
Keterangan.						
1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Netral, 4 : Setuju, 5 : Sangat Setuju						
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
A. Pendidikan Perkoperasian						
1	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti apa itu koperasi					
2	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti prinsip, nilai nilai, landasan, dan asas koperasi					
3	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti tujuan koperasi, fungsi, dan peran koperasi					
4	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti jenis jenis koperasi					
5	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti perangkat organisasi koperasi					
6	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti hak dan kewajiban anggota koperasi					

B. Komitmen Organisasi					
7	Pengurus Kopma memiliki komitmen yang baik terlihat dari keseriusan dalam menjalankan program				
8	Pengurus/Anggota Kopma berusaha mengembangkan kopma sehingga saya tertarik untuk bergabung di kopma				
9	Pengurus kopma memiliki tanggung jawab yang tinggi terlihat dari pengelolaan dana yang baik dan selalu memperhatikan prinsip kehati hatian				
10	Pengurus kopma memiliki komitmen yang tinggi terlihat dari ketelatenan dan loyaltitas untuk selalu mengembangkan kopma				
11	Kinerja Pengurus kopma sangat baik terlihat dari keuntungan dan keberhasilan program yang sudah dijalankan				
C. Kinerja Kopma					
12	Kinerja keuangan kopma sangat baik terlihat dari profitabilitas yang tinggi (SHU yang tinggi)				
13	Kinerja kopma sangat baik terlihat dari program kerja yang telah dilakukan				
14	Kondisi kesehatan kopma sangat baik terlihat dari pembukuan laporan keuangan yang stabil dan seimbang				
15	Kinerja kopma sangat bagus yang terlihat dari unit usaha yang dimilikinya				
16	Pencapaian kerja kopma sangat baik dilihat dari kinerja keuangan, kesehatan dan program-program yang di lakukan				

D. Pelayanan Kopma					
17	Pelayanan kopma mempermudah saya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari				
18	Pelayanan kopma membuat saya mengerti program layanan kopma				
19	Pelayanan kopma yang bersahabat membuat saya ingin selalu membeli kebutuhan sehari hari saya di kopma				
20	Pelayanan kopma yang cepat dan tanggap membuat saya ingin menggunakan jasa kopma				
E. Presepsi Manfaat Kopma					
21	Adanya Kopma bermanfaat bagi saya karena banyak keuntungan yang didapat ketika membeli barang atau menggunakan jasa kopma (Diskon, poin, keaktifan, SHU)				
22	Manfaat yang saya rasakan dengan adanya kopma adalah saya dapat bekerjasama dalam pengadaan atau jasa kopma (titip jual di kopma)				
23	Dengan adanya kopma saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana metode pemasaran yang baik				
24	Kopma sangat bermanfaat bagi saya karena saya dapat menyimpan/ menabung di kopma serta dapat meminjam uang ketika sedang membutuhkan dana				
F. Minat Menjadi Anggota Kopma					
25	Saya berminat dan tertarik menjadi anggota kopma karena saya merasa senang dan bangga menjadi anggota kopma				
26	Saya ingin menjadi pengurus kopma dan selalu				

	mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kopma					
27	Saya ingin menjadi anggota biasa di kopma karena hanya ingin menjadi panitia dalam kegiatan-kegiatan kopma					
28	Saya berminat menjadi anggota kopma karena saya ingin bekerjasama dengan kopma					
29	Saya berminat menjadi anggota kopma karena saya ingin menabung dan meminjam dana di kopma					
30	Saya berminat menjadi anggota kopma karena akan mendapatkan SHU yang banyak					
31	Saya ingin menjadi anggota kopma karena hanya ingin memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu saja					

LAMPIRAN 2 UJI KUALITAS DATA

Analisis Deskriptif Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)	200	14	35	23.11	5.204
Pendidikan Perkoperasian (X1)	200	10	20	15.36	2.634
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	200	10	20	15.21	2.621
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	200	11	20	15.38	2.611
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	200	10	25	19.21	3.382

Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	200	12	30	23.58	3.989
Valid N (listwise)	200				

Uji Validitas Data

Variabel	Kode	R	R	Keterangan
	Indikator	Hitung	Tabel	
Pendidikan Perkoperasian (X1)	1	.653	0,312	Valid
	2	.612	0,312	Valid
	3	.663	0,312	Valid
	4	.623	0,312	Valid
	5	.629	0,312	Valid
	6	.686	0,312	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	1	.800	0,312	Valid
	2	.804	0,312	Valid
	3	.819	.312	Valid
	4	.811	.312	Valid
	5	.832	.312	Valid
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	1	.857	.312	Valid
	2	.789	.312	Valid
	3	.793	.312	Valid
	4	.767	.312	Valid

	5	.813	.312	Valid
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	1	.445	.312	Valid
	2	.838	.312	Valid
	3	.547	.312	Valid
	4	.745	.312	Valid
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	1	.856	.312	Valid
	2	.684	.312	Valid
	3	.767	.312	Valid
	4	.640	.312	Valid
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)	1	.777	.312	Valid
	2	.757	.312	Valid
	3	.406	.312	Valid
	4	.759	.312	Valid
	5	.595	.312	Valid
	6	.627	.312	Valid
	7	.215	.312	Valid

Uji Reabilitas Data

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	7

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian (X1)	0,950	Reliabel
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	0,942	Reliabel
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	0,910	Reliabel
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	0,768	Reliabel
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	0,863	Reliabel
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)	0,813	Reliabel

LAMPIRAN 3 UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98735727
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.035
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.149	2.061		1.043	.298		
X1	.825	.166	.418	4.962	.000	.441	2.267
X2	.043	.163	.022	.264	.792	.462	2.165
X3	.379	.212	.190	1.785	.076	.275	3.636
X4	.113	.158	.074	.718	.473	.296	3.375
X5	-.016	.097	-.013	-.170	.865	.568	1.760

a. Dependent Variable: Y

Variabel	Collynearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pendidikan Perkoperasian (X1)	.441	2.267	Bebas Multikolinearitas
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	.462	2.165	Bebas Multikolinearitas
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	.274	3.636	Bebas Multikolinearitas
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	.296	3.375	Bebas Multikolinearitas
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	.568	1.760	Bebas Multikolinearitas

Uji Heterokesdatisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.034	1.114		-.030	.976
	X1	.149	.090	.173	1.657	.099
	X2	.009	.089	.010	.103	.918
	X3	.150	.115	.172	1.303	.194
	X4	-.023	.086	-.034	-.264	.792
	X5	-.039	.052	-.069	-.747	.456

a. Dependent Variable: ABRES

Variabel	Sig.	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian (X1)	0.099	Bebas Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	0.918	Bebas Heteroskedastisitas
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	0.194	Bebas Heteroskedastisitas
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	0.792	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	0.456	Bebas Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.394	.378	4.103	2.286

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 4 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.149	2.061		1.043	.298
	X1	.825	.166	.418	4.962	.000
	X2	.043	.163	.022	.264	.792
	X3	.379	.212	.190	1.785	.076
	X4	.113	.158	.074	.718	.473
	X5	-.016	.097	-.013	-.170	.865

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 5 UJI HIPOTESIS

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2122.300	5	424.460	25.209	.000 ^b
	Residual	3266.495	194	16.838		
	Total	5388.795	199			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.378	4.103

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

LAMPIRAN 6 TABULASI DATA

Res	Pendidikan Koperasi						Komitmen Organisasi Kopma					Kinerja Kopma				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	2	3
3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4
9	4	3	3	4	2	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4
15	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
18	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4

60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4
64	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
65	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
66	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
67	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
68	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
73	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5
74	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
75	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4
76	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
77	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
79	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
81	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
82	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
83	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
84	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
86	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3
87	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
88	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
89	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
90	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3
91	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4
92	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
95	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5

168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
169	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
170	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
171	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
172	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
173	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
175	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4
177	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
178	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
179	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
180	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
181	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
182	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
183	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
184	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
185	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
186	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
187	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
188	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
189	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
190	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4
191	3	4	4	4	4	5	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
192	3	4	5	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
193	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
194	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
195	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
196	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	3	5	5
197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
198	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
199	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
200	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3

Res	Pelayanan	Presepsi Manfaat	Minat Menjadi Anggota Kopma
-----	-----------	------------------	-----------------------------

35	3	3	3	3	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2	2
36	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	3	5	3
37	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	2	5	2	2	1
38	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1
39	4	4	2	4	5	5	5	2	4	4	2	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
41	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4
43	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
45	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	5	3	3	3	5
46	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	2	5	4	4	2
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	1	3	3	3	1
49	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5
50	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
51	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	3	2
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	2
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2
55	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
58	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3
59	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	2
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3
64	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2
65	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
66	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
67	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3
68	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3

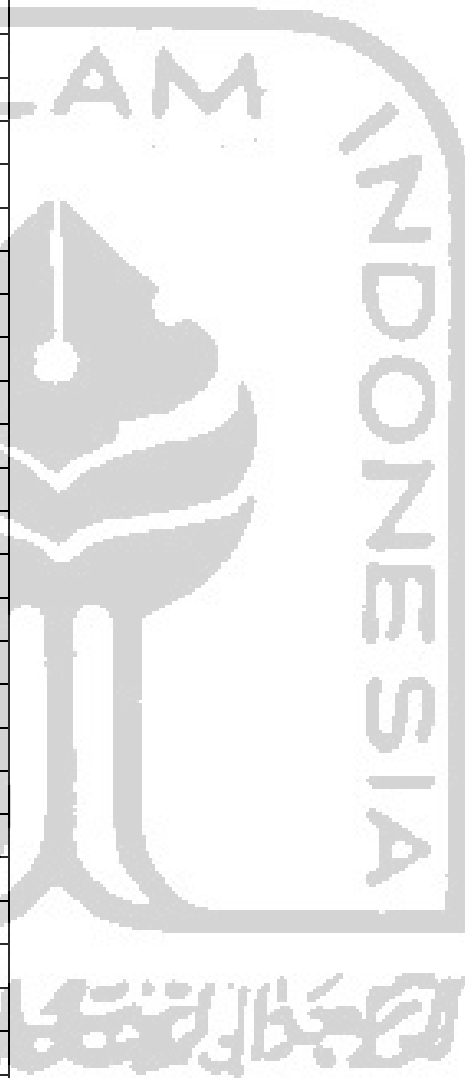
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
72	4	3	4	4	5	3	4	5	5	3	3	4	3	4	1
73	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4
74	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	2	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2
76	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2
77	5	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
78	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2
79	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2
80	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	2	1	2
83	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	2	2	2	2
84	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	5	2	3	2	5
87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	5	4	3	2	5	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3
90	4	4	5	4	4	5	3	2	5	5	1	5	3	4	2
91	5	2	5	2	5	3	3	5	2	3	3	3	4	4	2
92	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
93	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2
95	3	3	3	5	5	4	1	5	5	5	5	5	2	5	5
96	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1
97	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2
98	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3
99	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
100	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
101	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
103	3	2	2	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	5	2
104	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
105	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	2
106	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4

143	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2
144	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2
145	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3
146	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2
147	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
149	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
150	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
151	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
153	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	2	2
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
155	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	5	4	5	5	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
159	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
160	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2
161	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
162	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5
163	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	2
164	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
165	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2
166	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	2	2	3	2	1
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	3	5	1
169	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
170	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
171	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3
172	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
175	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
176	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
178	5	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2

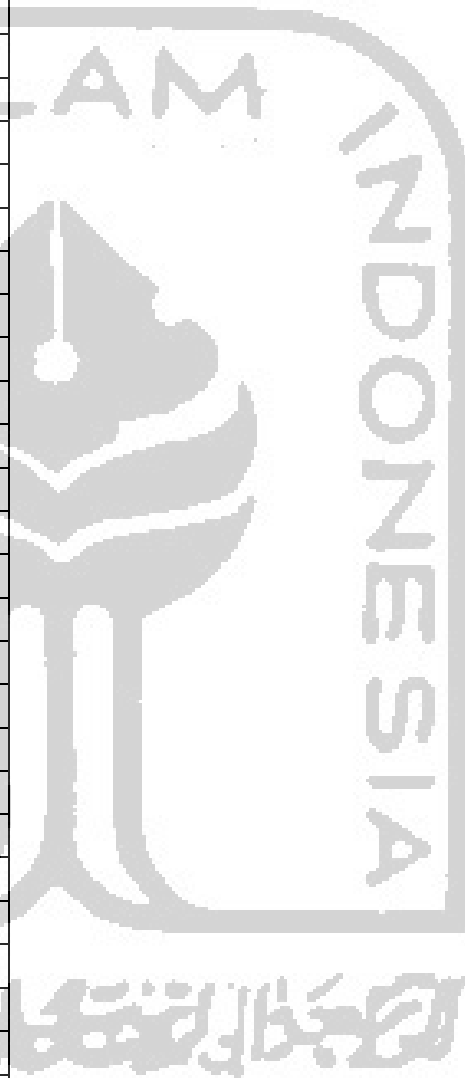
179	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
180	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
182	5	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
183	4	5	3	3	5	5	4	5	3	3	4	3	3	5	3
184	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3
185	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
186	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
187	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
188	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
189	5	3	5	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2
190	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	2	4	3	3	2
191	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
192	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3
193	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4
196	4	4	3	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3
198	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3
199	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
200	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3

Res	Jumlah Total					
	Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	32	20	19	20	25	30
2	24	18	13	15	21	21
3	27	16	15	16	24	26
4	30	20	20	20	25	30
5	23	15	15	16	20	25
6	24	19	16	20	25	29
7	22	15	17	16	22	24
8	20	14	14	17	16	21
9	23	18	18	14	22	21
10	21	12	12	12	15	18

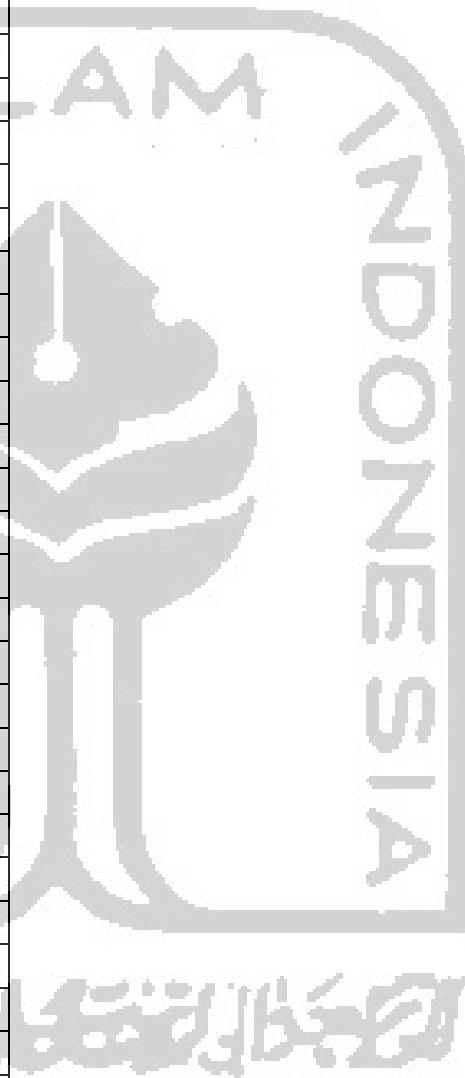
11	19	11	13	13	17	21
12	21	15	15	16	20	24
13	21	15	15	16	19	25
14	21	13	14	15	15	22
15	29	18	16	16	20	26
16	24	13	13	13	16	22
17	14	13	11	13	14	24
18	28	20	17	19	21	25
19	21	16	16	16	19	24
20	19	15	12	14	11	24
21	27	16	16	16	20	24
22	23	20	12	20	25	30
23	18	13	14	16	18	24
24	14	10	12	12	15	24
25	29	16	12	16	20	24
26	22	12	13	15	16	19
27	29	20	20	20	25	30
28	17	13	10	13	17	23
29	22	13	14	12	17	19
30	21	14	16	16	20	24
31	22	16	16	16	19	30
32	21	12	12	12	15	18
33	22	16	16	16	20	30
34	35	20	20	20	25	30
35	15	20	12	12	15	30
36	27	17	17	17	21	23
37	22	16	15	17	22	13
38	22	15	15	15	22	24
39	30	17	14	19	23	30
40	31	20	20	20	25	30
41	32	18	18	20	23	27
42	28	17	16	16	15	17
43	21	16	15	14	14	21
44	26	16	16	17	20	28
45	24	14	12	16	20	25
46	27	17	15	16	25	24



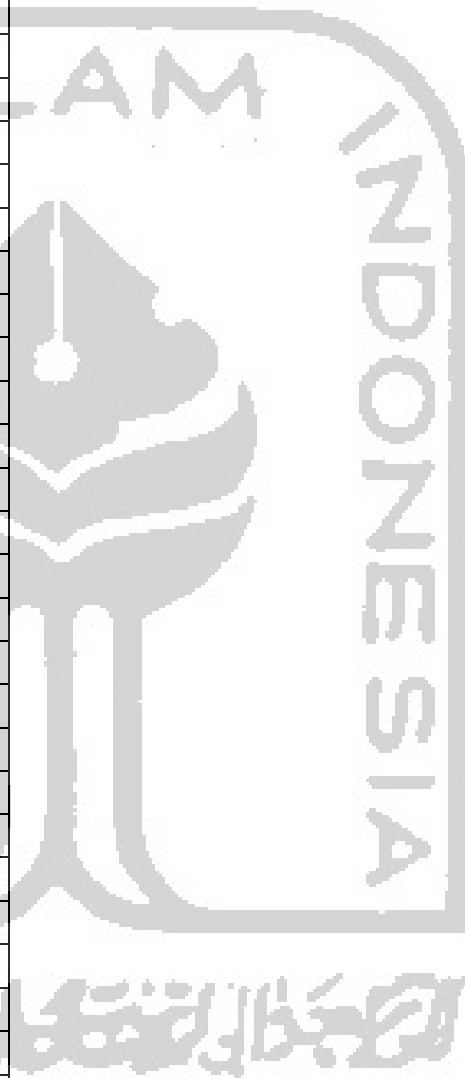
47	28	16	16	16	20	23
48	19	18	19	16	21	30
49	32	16	18	18	20	21
50	31	19	18	20	24	26
51	25	20	15	19	25	24
52	25	20	20	20	25	30
53	28	16	16	16	20	24
54	14	15	14	16	18	24
55	35	19	17	20	25	30
56	21	12	12	12	15	18
57	21	15	16	12	15	24
58	25	16	18	20	25	30
59	28	17	20	20	25	30
60	35	20	20	20	24	30
61	35	20	20	20	24	29
62	35	20	20	16	15	24
63	26	16	15	17	23	24
64	18	15	11	13	19	19
65	25	14	18	15	21	23
66	21	10	11	16	19	20
67	21	20	20	19	25	18
68	27	15	13	16	20	24
69	21	12	12	12	15	16
70	24	16	14	13	19	26
71	26	16	16	16	20	24
72	23	17	15	16	19	28
73	27	16	16	16	20	24
74	35	19	19	17	23	29
75	14	13	20	19	23	23
76	14	17	16	16	18	24
77	21	15	16	18	22	30
78	23	17	16	17	20	24
79	18	15	12	13	18	21
80	19	15	10	14	15	18
81	21	12	12	12	10	18
82	20	14	14	16	24	26



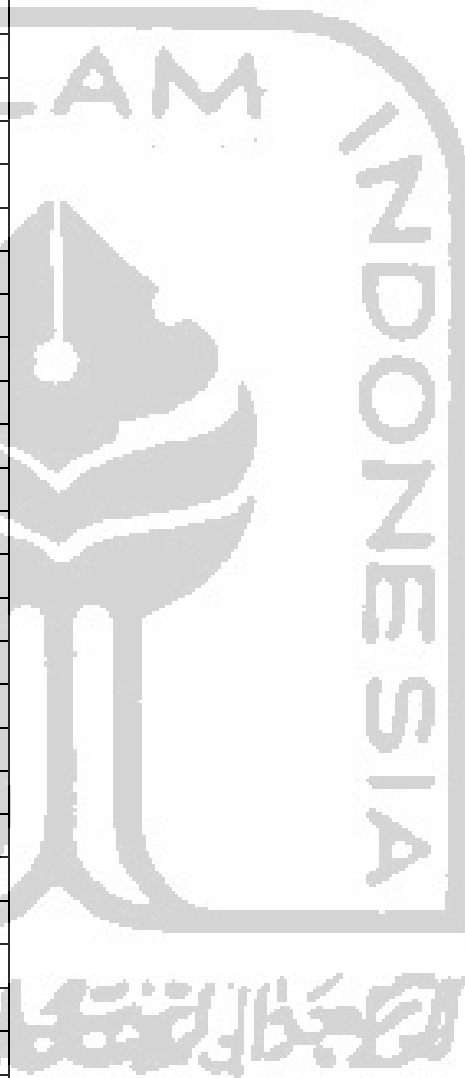
83	17	16	16	16	21	21
84	24	14	12	11	15	19
85	21	12	11	16	25	30
86	23	14	11	12	14	20
87	21	16	16	15	18	24
88	35	20	20	19	24	30
89	24	15	14	14	18	30
90	25	14	17	14	23	30
91	21	16	14	14	17	19
92	32	20	19	16	23	30
93	21	10	13	16	16	22
94	16	13	12	15	19	24
95	32	15	14	20	20	30
96	19	15	20	20	23	25
97	23	16	13	14	19	24
98	29	18	14	16	20	25
99	21	13	16	16	20	24
100	21	13	15	12	17	19
101	21	15	15	17	22	24
102	35	20	20	20	25	30
103	25	16	10	13	18	22
104	26	16	13	12	18	24
105	22	19	20	15	20	19
106	28	16	16	16	22	24
107	30	17	16	16	18	20
108	21	13	11	13	17	18
109	24	17	16	16	20	24
110	18	18	16	16	21	24
111	24	16	16	16	15	24
112	25	18	17	18	23	30
113	35	20	20	20	25	30
114	25	14	16	15	16	20
115	14	10	12	14	18	18
116	24	13	13	14	19	21
117	14	12	12	16	19	18
118	28	14	15	16	23	20



119	21	14	15	16	18	30
120	26	20	20	18	20	22
121	22	12	13	15	20	21
122	21	13	16	15	18	24
123	14	16	14	13	16	22
124	21	16	16	16	20	24
125	16	14	15	14	17	28
126	23	12	12	14	19	24
127	25	15	16	14	19	22
128	16	12	13	12	15	24
129	21	12	12	12	15	18
130	21	15	15	12	15	24
131	21	12	12	12	15	18
132	20	16	16	19	20	24
133	21	12	12	12	15	18
134	21	12	12	12	15	19
135	20	16	16	13	17	30
136	24	14	14	11	17	23
137	24	16	16	14	20	23
138	21	12	12	12	15	18
139	20	14	12	11	15	18
140	21	16	16	12	15	19
141	35	20	20	20	25	30
142	28	16	16	16	20	24
143	16	12	16	16	19	24
144	20	12	15	12	15	24
145	22	16	16	15	18	24
146	17	14	14	15	20	16
147	17	13	12	13	18	22
148	21	12	12	12	15	18
149	14	12	12	12	15	23
150	23	16	15	16	18	23
151	15	16	14	12	18	24
152	28	16	16	16	20	24
153	23	17	17	17	23	25
154	28	16	16	16	20	24



155	21	13	12	12	15	21
156	19	15	19	15	19	23
157	21	12	12	12	15	20
158	27	16	12	12	19	23
159	21	12	11	11	13	12
160	17	13	14	12	15	20
161	21	16	16	14	19	18
162	29	14	14	18	20	22
163	22	16	15	15	19	24
164	25	16	17	14	21	23
165	21	16	16	12	16	18
166	20	15	16	16	20	24
167	21	12	12	12	15	18
168	19	20	20	20	25	30
169	26	13	12	15	17	21
170	21	12	15	12	15	22
171	22	17	17	14	17	25
172	21	12	16	13	16	18
173	28	16	16	16	20	28
174	15	12	15	12	16	23
175	22	14	17	18	22	27
176	21	12	20	17	15	18
177	23	16	16	14	18	27
178	14	12	17	12	16	25
179	21	16	16	16	18	22
180	21	15	16	16	22	27
181	33	16	16	16	20	25
182	17	12	12	14	19	20
183	24	19	15	20	22	24
184	21	19	18	19	24	24
185	22	12	16	16	15	24
186	17	12	14	16	17	25
187	34	20	20	20	24	30
188	21	12	10	11	14	17
189	14	13	17	14	17	19
190	21	17	16	15	23	20



191	21	13	15	13	19	22
192	17	15	17	13	17	26
193	28	20	16	17	22	26
194	28	16	16	12	16	19
195	28	20	16	17	22	26
196	35	15	16	16	22	22
197	21	18	20	20	25	30
198	25	18	16	19	21	22
199	14	12	12	12	15	23
200	19	15	13	12	17	19

